

JUMAT, 29 AGUSTUS 2025

@radartegalofficial

@radartegal_com

@radartegalofficial

Rp. 4.000-

Tiga Pekerja Asal Brebes Jadi Korban TPPO Dipulangkan

BREBES - Setelah sempat hidup berpindah-pindah dalam satu tahun, tiga warga Kabupaten Brebes akhirnya bisa kembali pulang. Tiga pekerja migran tersebut sebelumnya menjadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Bahkan, ketiganya

harus hidup berpindah-pindah selama satu tahun di Spanyol dan Polandia sebagai tenaga kerja ilegal.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Brebes Warto Eko Putro mengungkapkan, setelah melalui proses panjang dan tidak mudah

pemulangan tiga pekerja migran asal Brebes berhasil. Bahkan, Pemkab Brebes harus berkoordinasi dengan Kemenlu, dubes dan semua pihak terkait.

"Tiga korban yang dipulangkan, yakni Calim, warga Dusun Sembung, Desa Pa-

mulihan, Kecamatan Larangan; Muhamad Tarsidi Randusari dan M. Didi Slamet, kedua warga Desa Grinting Kecamatan Bulakamba. Mereka tiba di Kantor Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Brebes Rabu (27/8) jelang

► ke hal 7 kol 1



SELAMAT

Tiga pekerja migran asal Brebes yang jadi korban TPPO sampai di Kantor Diperinaker Brebes dalam kondisi sehat dan selamat.

DOK. RATEG

PEREMPUAN MUDA DITUSUK HINGGA TEWAS


Korban Tewas:

Perempuan muda berinisial SM, 24 tahun, warga Desa Cipelem, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes

Pelaku/Tersangka:

Pria berinisial TS berusia 32 tahun, warga Panggung, Tegal Timur, Kota Tegal

TKP:

Kos-kosan di Jalan Brantas I, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Rabu (27/8), sekitar pukul 16.30.

Sosok

RIA RICIS

Putrinya Jadi 'Ibu Kos' Cilik

RAIFA Aramoana atau yang akrab disapa Moana kembali menjadi sorotan publik. Putri semata wayang Ria Ricis ini belakangan disebut-sebut warganet sebagai "ibu kos muda" setelah sang ibunda menyerahkan sebuah usaha kos delapan pintu kepadanya.

Dalam sebuah konten YouTube Ricis Official, Ricis mengungkapkan bahwa kos yang sebelumnya dikelola kini resmi dialihkan atas nama Moana.

Keputusan tersebut sotak membuat banyak warganet kagum sekaligus gemes, melihat bagaimana Ricis sudah mempersiapkan masa depan putrinya sejak dulu.



SEDIKIT yang diharap. Justru banyak yang didapat. Kejutan seperti itu hanya bisa datang dari orang yang tidak biasa-biasa saja: Presiden Donald Trump.

Anda pun akan sulit per-

caya. Tiba-tiba Trump mem-

ngizinkan mahasiswa Tiongkok kuliah di Amerika sampai

Tempe Kedelai

OLEH: DAHLAN ISKAN

mencapai jumlah 600.000 orang.

Itu diucapkan Trump saat berbicara dengan tamu khususnya: Presiden Korea Selatan dua hari lalu.

► ke hal 7 kol 1

Duka Mendalam Kematian Tragis Sumiati, Warga Brebes di Rumah Kos Tegal Tinggalkan Satu Anak, Dikenal Baik oleh Keluarganya

Sumiati alias Okta atau SM, 24, perempuan muda asal Desa Cipelem, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, tewas di tangan pria. Nyawanya dihabisi oleh Titus Sutrisno atau TS, 32, warga Jalan Panggung Timur, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, karena tak bisa memberikan kepuasan biriti.

LAPORAN: EKO FIDYANTO

MAYAT SM ditemukan tewas di depan sebuah rumah kos di Jalan Brantas, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, pada Rabu (27/8) sore. Jenazah ibu satu anak ini, kini telah dimakamkannya di Desa Cipelem, Kecamatan Bulakamba, Brebes pa-

da Kamis (28/8).

Pantauan di rumah duka di Desa Cipelem, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, suasana duka masih menyelimuti keluarga korban. Ibu mertua korban, Warati, terlihat sese kali masih sesenggukan dan meneteskan air mata sambil menggendong cucu perempuannya, anak dari Sumiati, korban pembunuhan.

► ke hal 7 kol 5



RUMAH DUKA

Suasana rumah duka Sumiati, wanita muda asal Desa Cipelem Kecamatan Bulakamba yang ditemukan tewas di rumah kos di Kota Tegal.



► ke hal 7 kol 5

NDOSPOK

Saling Menghormati

Oleh: Wawan Pangkasepna

Wakil Pemimpin Redaksi



INI namanya saling menghormati. Dua lembaga super sibuk, Kejaksaan Agung dan Polri, sama-sama mengurus kasus beras oplosan. Masing-masing merasa kasus itu penting. Tapi kalau ditangani dua-duanya, bisa tumpang tindih.

Maka, Kejagung memilih menyalah. "Kita 'hold' dulu," kata Kepala Pusat Perencanaan Hukum Kejagung, Anang Supriatna.

Kejagung memutuskan menunggu. "Biar saja dulu sambil melihat pengembangan di sana," katanya lagi. Maksudnya, melihat perkembangan di Polri.

Ini keputusan masuk akal. Karena kasus yang sama, di tangan Polri sudah naik ke tahap penyidikan. Bahkan sudah ada tersangkanya. Sementara di Kejagung, masih tahap penyelidikan.

"Kita hormati sana dulu," kata Anang, merendah.

Perkara beras oplosan ini memang bikin geger. Satgas Pangan Polri yang membongkar pertama kali. Bahkan, mereka memperkirakan kerugian konsumen sampai Rp99,35 triliun setahun. Angka yang fantastis.

Beras premium oplosan itu beredar di mana-mana. Ada 212 merek beras yang diduga bermasalah. Dari puluhan produsen, 52 perusahaan produsen beras premium dan 15 perusahaan produsen beras medium.

Modusnya sederhana. Berasnya tidak sesuai dengan standar mutu, tapi dilabeli beras premium. Ya, namanya juga oplosan.

Polri sudah menggerebek beberapa gudang. Menggeledah dan menyita barang bukti 201 ton beras. Termasuk di kantor PT FS dan PT PIM.

Para pelaku diberat pasal perlindungan konsumen dan pencucian uang. Hukumannya tidak main-main. Sampai 20 tahun penjara dan denda Rp10 miliar.

Kini, kita tinggal menunggu. Apa yang terjadi setelah Kejagung dan Polri "saling hormat"? Apakah kasus ini akan tuntas? Atau malah menyisakan tanda tanya? Entahlah... (*)

REDAKSI Koran Radar Tegal menerima naskah tulisan karya artikel populer (Opini) dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Naskah opini ditulis menggunakan Microsoft Word.
- Panjang tulisan maksimal 700 kata.
- Attached file naskah Opini kemudian kirimkan ke alamat rateg2000@gmail.com.
- Kirimkan foto close up (setengah badan) dengan pose santai.
- Jangan lupa menyertakan biodata (CV) singkat pada badan email.

Konten Opini yang ditulis menjadi tanggung jawab penulis dan tidak mewakili pandangan redaksi Koran Radar Tegal.



TELEPON PENTING



1. Pemadam Kebakaran (0283)325429
2. Pelayanan Gangguan PLN (0283)342245
3. Polresta Tegal (0283)356115
4. Rumah Sakit Umum Kardina (0283)356067/341938
5. Pelayanan Gangguan PDAM (0283)356175/358316
6. Stasiun Besar Tegal (0283)353018
7. Terminal Bis Tegal Info (0283)354696/354695 0818354696
8. Rumah Sakit Amanah Mahmudah (0283)6183504
9. Ajam Goreng Spesial Lombok Idjo Jl. Karang anjar 21 a Tegal (0283)342330/342331
10. Markas PMI Kota Tegal (0283)353.333
11. UDD PMI Kota Tegal (0283)343 244

HOTEL

Grand Dian Hotel Brebes (0283) 451 4111

RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Pekalongan: Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhudin. **Iklan:** Arifudin Yunianto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutalimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meiwani Dani R. **Tegal:** Kholiq Ramadhan, M. Fathkurohman. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Wawan Setiawan. **Redaktur:** Ismail Fuad, Rohman Gunawan. **Kota Tegal:** K. Anam Syahmadani, Meiwani Dani R. **Bantul:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Yogyakarta:** Yela Ramadiah (Manager Keuangan Group), Dwi Titi Lestari (Perpajakan), Lita Rahmiati, Astrid Prayudita, Ema Nurul Afifah, Devina Dwianita, Mubin, Djunaeri Effendi, Moh. Erlin, Imron Rosyadi. **Event:** M. Taufik Ismail. **Radar Tegal Online:** Khikmah Watu, Zuhliifar Arrisandy. **Percetakan:** Suyanto. **Alamat Redaksi/Pemasaran/Tata Usaha:** Jl. Perintis Kemerdekaan Tegal telp. (0283) 340900 (hunting), fax (0283) 340004. **Jakarta:** Ferdinand, Eko Suprihatmoko. **Alamat:** Komp. Widuri Indah Blok A-3 Jl. Palmerah Barat No 353, Jakarta 12210 Telp (021) 5330976, 5333321 Fax: (021) 5322629. **Eceran:** Rp 3.000/eks. **Percetakan:** PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampyak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.

Tarif Iklan: Umum/Display: Rp 40.000/mm kolom, Sosial/Keluarga: Rp 17.000/mm kolom, Iklan Baris Laris: Rp 20.000/baris, Iklan Colour: Rp 50.000/mm kolom. **Iklan halaman 1 (depan):** Rp 80.000/mmk. Tarif + 200%, Creative ad: Tarif + 50%. **NPWP:** No: 01.994.052.7-511.000. **Bank:** Bank Mandiri Cab. Tegal a.n. PT Wahana Semesta Tegal No. Rek: 139.0002152787. **Bank Jateng** Cab. Tegal No. Rek: 1.004.02598.5 a.n. PT Wahana Semesta Tegal.

Semua wartawan Radar Tegal dilengkapi tanda pengenal/surat tugas dan tidak dibenarkan meminta/menerima imbalan dalam bentuk apapun dari narasumber.

Dimana Nurani DPR Ketika Rakyat Menyoal Mandat

Oleh: Tarno Ganang, SIP, SH, MH

Advokat Federasi Advokat Republik Indonesia (FERARI), DTT FH UPS, Pelaksana Advokasi dan Pendampingan Hukum Masyarakat LKBH UPS



DALAM teori demokrasi, mandat rakyat adalah sumber utama legitimasi kekuasaan legislatif. Perwakilan rakyat hadir untuk memastikan kehendak publik tersalurkan dalam kebijakan negara.

Namun, dalam praktiknya, posisi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di Indonesia kerap dipertanyakan. Muncul pertanyaan: di manakah nurani DPR saat rakyat merasa dikhianati oleh lembaga yang seharusnya menjadi representasi mereka?

Berbagai survei menegaskan krisis kepercayaan publik ini. Indikator Politik Indonesia (Mei 2025) mencatat tingkat kepercayaan publik terhadap DPR hanya 69%, menurun dari peringkat ke-10 dari 11 lembaga negara yang disurvei.

Meskipun angka ini lebih tinggi dari tahun 2023 (61,4%) dan 2024 (62,6%), persentase undang-undang yang kontroversial tanpa partisipasi publik yang memadai, lemah-

nya fungsi pengawasan terhadap eksekutif, serta praktik transaksional yang membayangi, memunculkan pertanyaan etis: di manakah nurani DPR saat rakyat merasa dikhianati oleh lembaga yang seharusnya menjadi representasi mereka?

Fenomena politik saat ini menunjukkan adanya jurang pemisah yang lebar antara DPR dan rakyat. Pengesahan undang-undang yang kontroversial tanpa partisipasi publik yang memadai, lemah-

nya fungsi pengawasan terhadap eksekutif, serta praktik transaksional yang membayangi, memunculkan pertanyaan etis: di manakah nurani DPR saat rakyat merasa dikhianati oleh lembaga yang seharusnya menjadi representasi mereka?

Indonesia menemukan hanya 34% publik yang percaya pada DPR.

Data terbaru dari Indonesia Political Opinion (IPO) pada Mei 2025 bahkan lebih mengkhawatirkan. DPR menempati peringkat terendah dari 15 lembaga negara dan sipil dengan hanya 45,8% responden

yang menyatakan percaya. Data ini jelas mengonfirmasi bahwa DPR masih menjadi salah satu lembaga negara dengan tingkat kepercayaan terendah di mata publik.

Secara konstitusional, DPR memang memiliki legitimasi formal melalui Pemilu. Namun, legitimasi moral dan politik tidak bisa hanya ditopang oleh prosedur. Legitimasi sejati harus lahir dari keberpihakan nyata kepada rakyat.

Nurani politik seharusnya menjadi landasan setiap keputusan: apakah sebuah kebijakan benar-benar berpihak pada kepentingan rakyat atau justru mengorbankan mereka demi kepentingan oligarki.

Ketika DPR gagal menjalankan

kan fungsi representasi sejati, nurani kolektif lembaga itu patut dipertanyakan. Rasa malu seharusnya hadir sebagai etika politik—malu karena mengabaikan, malu karena gagal menjaga amanah, dan malu karena mengkhianati aspirasi rakyat.

Jadi, wajar jika rakyat segera bertanya, "Di mana nurani DPR ketika rakyat menyoal mandat?" Ini bukan sekadar retorika, melainkan kritik mendasar terhadap lembaga perwakilan. Tanpa nurani, DPR hanya akan menjadi instrumen prosedural yang hidup tanpa moral. Untuk memulihkan kepercayaan publik, DPR harus berani menegakkan kembali nurani politik sebagai dasar pengabdianya kepada rakyat. (*)

Mari Kita Cari Bersama Kompas Moral Pejabat yang Hilang

Oleh: Abdurrohman Wahid

Ketua Umum HMI Cabang Tegal 2024–2025



PADA suatu malam, saya menonton sebuah video yang membuat hati terenyuh. Video itu menampilkan seorang pria yang menangis di hadapan polisi dan pemilik kebutu pisang. Ternyata, pria ini baru saja mencuri empat tandan pisang.

Usut punya usut, ia mencuri karena terdesak. Sang istri sedang hamil dan ia terlilit utang di koperasi sebuah BUMN. Dari empat tandan pisang, dua di antaranya ia jual seharga Rp150.000. Uang hasil penjualan ini ia gunakan untuk membayar cicilan utang sebesar Rp100.000.

Tentu, apa yang dilakukan pria ini tidak bisa dibenarkan. Namun, kejadian ini mengajak kita untuk melihat realitas di masyarakat. Di satu sisi, banyak rakyat kecil yang kehilangan kelembagaan.

Alasan di balik rencana itu adalah demi menunjang kehidupan kinerja mereka.

Namun, mereka lupa bahwa ada jutaan karyawan yang rela berdesak-desakan di angkutan umum, bahkan bermacet-

macetan di jalanan hanya demi sampai ke kantor atau pabrik mereka.

Penolakan terhadap rencana ini bukanlah karena masyarakat iri. Ini adalah wujud kekejaman masyarakat karena

uang pajak yang mereka bayarkan tidak digunakan sebagaimana mestinya.

Pejabat seolah abai dengan kondisi rakyat yang sangat memprihatinkan. Mereka perlu mengasah kembali, atau bahkan menemukan kembali, empati untuk melihat realita yang ada.

Menurut Imam Sukardi,

moral adalah karakteristik yang mengandung nilai kebaikan dan dijunjung tinggi dalam masyarakat.

Jadi, sesuatu dikatakan bermorals jika memiliki nilai yang dipegang teguh bersama. Lalu, muncul pertanyaan, "Di mana moral para pejabat kita?" Mari kita cari dan ingatkan bersama.

Dalam kehidupan, setiap orang harus memiliki kompas moral. Ini adalah seperangkat nilai, prinsip, dan keyakinan yang memandu perilaku kita. Kompas moral membantu kita mengambil keputusan etis, terutama dalam situasi sulit. Kompas ini juga menjadi alat untuk mengevaluasi diri dan terus berkembang.

Lalu, bagaimana cara memperkuat kompas moral? Sanjana Gupta dalam tulisannya, "Mengembangkan Moral Ko-

mpas yang Kuat", menyarankan beberapa hal. Salah satunya adalah melatih empati.

Menempatkan diri di posisi orang lain dan melihat sesuatu dari sudut pandang mereka akan membantu pejabat lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan. Kebijakan yang dilandasi kebijaksanaan akan lebih mudah diterima masyarakat.

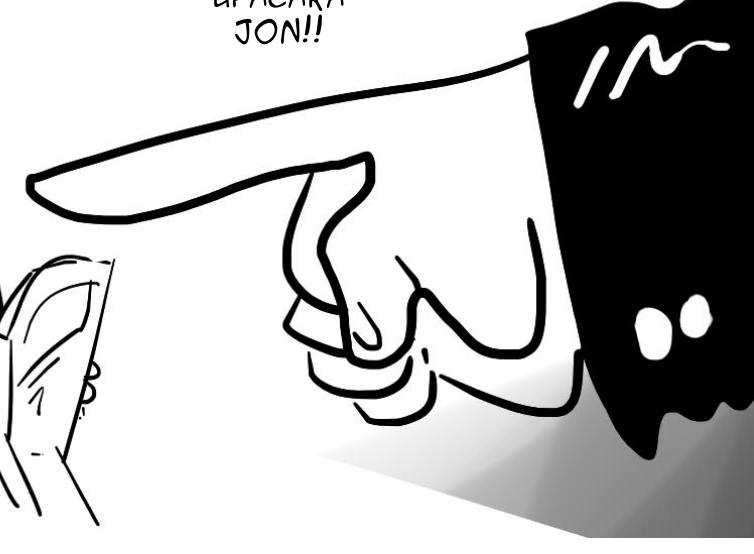
Gupta juga mengingatkan bahwa pengaruh lingkungan, seperti tekanan politik atau perebutan kekuasaan, dapat merusak kompas moral. Tanpa kompas moral yang kuat, seseorang cenderung bertindak sesuai keinginan mereka, tanpa memikirkan dampaknya terhadap orang lain atau masyarakat. Ini menjadi peringatan bagi kita semua, terutama bagi mereka yang suatu saat akan mengembangkan amanah sebagai pejabat. (*)

KANGJON

KANG JON
URIP KUDU SALING MENGHORMATI!!



HORMAT YEN UPACARA JON!!



RADAR TEGAL

Harian Pertama Kebanggaan Wong Tegal

Pekalongan: Ade Asep Syarifuddin. **Pracetak:** Dwi Nanda P (koordinator), Dedi Irawan. **Desain Iklan:** A.Sekhudin. **Iklan:** Arifudin Yunianto, Riyanto Harjo, Teguh Widodo Nawawi, Agus Mutalimin, Indani Dwi Oktina, Meiwani Dani R. **Brebes:** Syamsul Falak, Eko Fidiyanto. **Bumiayu:** Teguh Supriyanto. **Slawi:** Hermas Purwadi, Yeri Novelli. **Pemalang:** Agus Pratikno, M. Ridwan, Siti Meiwani Dani R. **Tegal:** Kholiq Ramadhan, M. Fathkurohman. **Event:** M. Taufik Ismail. **Radar Tegal Online:** Khikmah Watu, Zuhliifar Arrisandy. **Percetakan:** Suyanto. **Alamat Redaksi/Pemasaran/Tata Usaha:** Jl. Perintis Kemerdekaan Tegal telp. (0283) 340900 (hunting), fax (0283) 340004. **Jakarta:** Ferdinand, Eko Suprihatmoko. **Alamat:** Komp. Widuri Indah Blok A-3 Jl. Palmerah Barat No 353, Jakarta 12210 Telp (021) 5330976, 5333321 Fax: (021) 5322629. **Eceran:** Rp 3.000/eks. **Percetakan:** PT Wahana Java Semesta Intermedia Kompleks LIK Dampyak Tegal. **Website:** www.radartegal.com, www.radarcbs.com.



PENGHARGAAN - Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Dr Capt Wisnu Handoko MSc didampingi Direktur PKTJ Bambang Istiyanto SSiT MT menyerahkan penghargaan kepada wisudawan terbaik di Lapangan Kampus I PKTJ, Kamis (28/8).

304 Taruna PKTJ Diwisuda dan Dilantik sebagai Perwira Transportasi



PROSESIRAMAN - Direktur PKTJ Bambang Istiyanto SSiT MT melakukan prosesi siraman.



WISUDA RSTJ - Prosesi wisuda Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.



WISUDA TRO - Prosesi wisuda Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif.



WISUDA TO - Prosesi wisuda Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif.



WISUDAWAN TERBAIK - Kepala PPSDMPD Bambang Siswoyo ST MT dan Direktur PKTJ Bambang Istiyanto SSiT MT bersama wisudawan terbaik.

Kemudian, 87 dari Program Sarjana

Perjalanan panjang 304 taruna Politeknik Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal dari Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Angkatan 32, Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Angkatan 32, dan Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif (TO) Angkatan 33 telah mencapai puncaknya. Mereka resmi diwisuda dan dilantik sebagai Perwira Transportasi.

Perjalanan panjang 304 taruna Politeknik Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal dari Program Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Angkatan 32, Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Angkatan 32, dan Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif (TO) Angkatan 33 telah mencapai puncaknya. Mereka resmi diwisuda dan dilantik sebagai Perwira Transportasi.

TEGAL - Suasana hangat menyelimuti pagi di Kampus I PKTJ yang berada di Jalan Perintis Kemerdekaan, Selasa (26/8). Para taruna yang merupakan calon wisudawan berpakaian werpak dipandu oleh adik-adik tingkat sebagai penari yang berbaju adat daerah, berjalan perlahan menuju Lapangan Kampus I PKTJ untuk mengikuti tradisi siraman. Acara ini bukan sekadar seremonial semata, namun memiliki makna yang begitu mendalam.

Siraman melambangkan penyucian diri, doa restu, serta harapan bagi para taruna yang akan memasuki babak baru kehidupan. Tradisi ini membawa pengharapan agar hal-hal negatif yang berasal dari dalam diri para taruna bisa dihilangkan, serta dapat memasuki babak baru kehidupan dengan hati yang bersih, pikiran jernih, dan semangat tulus. "Kami mengharapkan para taruna dapat melangkah dan menyongsong masa depan dengan energi yang positif," ucap Direktur PKTJ Bambang Istiyanto SSiT MT.

Sebuah pesan mendalam disampaikan Kepala Pusat Pembangunan Karakter PKTJ Sugiyarto MPd. Momentum ini diharapkan menjadi pengingat bahwa keberhasilan bukanlah akhir, melainkan awal untuk mengabdi kepada masyarakat, bangsa, dan negara. "Air siraman ini bukan air biasa. Air ini penuh doa agar yang disiram bertambah sukses, bahagia, dan tidak bertambah beban hidupnya," imbuhan Sugiyarto.

Momen ditunggu-tunggu akhirnya datang. Usai mengikuti tradisi siraman, keesokan harinya, Rabu (27/8), Sidang Senat Terbuka Tahun Akademik 2024/2025 yaitu "Penguatan Kampus Vokasi PKTJ Hebat untuk Indonesia Maju" dinilai sangat tepat menggambarkan arah pembangunan sumber daya manusia di sektor transportasi darat.

Disampaikan, PKTJ sebagai kampus vokasi harus terus menjadi pusat keunggulan, melahirkan lulusan terampil, adaptif terhadap teknologi, serta berintegritas tinggi.

"Dengan penguatan peran kampus vokasi, kami meyakini PKTJ mampu mencetak sumber daya manusia transportasi yang unggul demi mendukung cita-cita besar Indonesia Maju," tegas Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat Bambang Siswoyo ST MT.

Taruna yang diwisuda adalah putra-putri terbaik yang telah ditempa melalui pendidikan vokasi transportasi darat, dengan disiplin, integritas, serta kompetensi mumpuni. Sebagai bagian dari BPSDM Perhubungan, PKTJ memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang mampu mendukung program pemerintah dalam membangun transportasi jalan yang berkeselamatan, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

Bambang berharap para wisudawan dapat mengimplementasikan ilmu,

keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh selama menempuh pendidikan di PKTJ. "Jadilah insan transportasi yang senantiasa menjunjung tinggi profesionalisme, etika, dan pengabdian kepada bangsa dan negara," ucap Bambang dalam Sidang Senat Terbuka

yang dimeriahkan penampilan Grup Kulintang Gita Pesona, Paduan Suara, dan persembahan lagu dari taruna.

Setelah resmi diwisuda, 304 wisudawan dilantik menjadi Perwira Transportasi di Lapangan Kampus I PKTJ, Kamis (28/8). Apresiasi disampaikan kepada seluruh Perwira Transportasi yang telah menyelesaikan pendidikan dengan baik. Gelar dan tanda kehormatan yang baru saja disematkan bukan hanya simbol pencapaian akademik, tetapi juga sebuah tanggung jawab besar untuk mengabdikan diri pada bangsa dan negara di bidang transportasi jalan.

Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Dr Capt Wisnu Handoko MSc memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada para dosen dan tenaga kependidikan yang telah mendukung hingga hari bersejarah ini. Terima kasih diucapkan kepada orang tua para wisudawan atas kepercayaan yang diberikan kepada PKTJ untuk memberi bekal pengetahuan, keterampilan, serta kebijadian dan integritas.

Sebagai insan transportasi, Perwira Transportasi adalah garda terdepan dalam mewujudkan transportasi jalan yang selamat, aman, nyaman, dan berkelanjutan. Ingatlah bahwa ilmu dan keterampilan yang diperoleh di PKTJ harus selalu diiringi dengan integritas, disiplin, serta rasa tanggung jawab.

Wisnu berpesan agar lulusan PKTJ menjunjung tinggi etika, profesionalisme, dan kehormatan dalam bekerja.

"Jadilah teladan di lingkungan kerja, masyarakat, dan teruslah belajar dan mengembangkan diri sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan transportasi masa depan," pinta Wisnu.

Pada kesempatan ini, diumumkan lulusan PKTJ dari Pola Pembibitan diterima bekerja di lingkungan Kementerian Perhubungan, sedangkan Non Pola Pembibitan di berbagai perusahaan seperti Elusa Petrofin, PT Duta Cemerlang Motors, dan PT Sinar Jaya Megah Langgeng. PKTJ juga memberikan santunan untuk sepuluh anak yatim dari Panti Asuhan Putri Aisyah Kota Tegal, yang diserahkan Ketua Dharma Wanita PKTJ Meita Bambang Istiyanto.

Acara pelantikan berlangsung khidmat, dimeriahkan dengan tari kolosal yang dipersembahkan taruna, persemianan wisudawan, dan ditutup penampilan memukau Marching Band Gita Bahana Transjaya. (nam/adv)



PENGHORMATAN - Sekretaris BPSDMP Dr Capt Wisnu Handoko MSc membalas Penghormatan Pasukan.



DITERIMA KERJA - Prosesi penyerahan lulusan PKTJ yang diterima kerja di perusahaan.



TARI KOLOSAL - Salah satu penampilan tari kolosal yang menampilkan tarian dari Papua.



PENAMPILAN - Marching Band Gita Bahana Transjaya PKTJ tampil memukau hadirin.



SANTUNAN - Ketua Dharma Wanita PKTJ Meita Bambang Istiyanto menyerahkan santunan anak yatim.

Dapur Kuswanto Rata dengan Tanah, PMI Sigap Pasok Bantuan

BERIBANTUAN

Kepala Markas PMI Kota Tegal Joko Trihadomo didampingi Ketua RW 4 Cipto Waluyo menyerahkan bantuan kepada keluarga di Jalan Jepara Nomer 14 RT 6 RW 4, Kelurahan Debong Tengah, Rabu (27/8).



MEIWAN DANI RISTANTO/RADAR TEGAL

KISAH pilu menimpa Kuswanto, warga Jalan Jepara Nomor 14 RT 6 RW 4, Kelurahan Debong Tengah. Rumahnya ludes dilalap si jago merah. Untungnya, Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tegal bergerak cepat memberikan bantuan.

Rabu (27/8) lalu, Kepala Markas PMI Kota Tegal Joko Trihadomo langsung turun ke lokasi didampingi Ketua RW 4 Cipto Waluyo. Mereka menyerahkan 10 sak semen un-

tuk perbaikan rumah Kuswanto yang terbakar habis.

"Kebakaran terjadi karena korsleting listrik pada 10 Juli 2025 siang. Saat itu rumah kosong, jadi api cepat membesar," ujar Ketua RT 6 Sunarto.

Dalam sekejap, api melahap seluruh isi rumah. Beruntung, saat kejadian, Kuswanto dan lima anggota keluarganya sedang tidak di rumah. Walau tak ada korban jiwa, kerugian ditaksir mencapai puluhan juta rupiah.

"Saat kejadian, semua anggota keluarga sedang di luar. Alhamdulillah, tak ada yang terluka," kata Ketua RW 4 Cipto Waluyo.

Joko Trihadomo menambahkan, PMI langsung melakukan asesmen setelah mendapat permohonan bantuan.

"Dari hasil asesmen, bantuan yang paling mendesak memang material bangunan. Makanya kami salurkan semen ini," tegasnya. (mei/wan)

Wali Kota Dedy Yon Siap Dukung HUT Perak Radar Tegal

KABAR gembira datang dari Balai Kota Tegal. Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono menyatakan dukungan penuhnya terhadap perayaan ulang tahun ke-25 Radar Tegal Grub yang akan digelar November mendatang.

Pernyataan ini disampaikannya saat audiensi dengan Direktur Utama Radar Tegal Syukron dan pimpinan lainnya di Rumah Dinas Balai Kota, Rabu (27/8) sore.

"Kami siap mendukung penuh perayaan HUT Perak Radar Tegal Grub," ujar Dedy Yon.

Perayaan ini diprediksi akan menjadi acara besar, sebab akan mengundang Forkompinda dari empat daerah. Karena itu, Dedy Yon menyarankan agar persiapannya dilakukan dengan matang dan dikordinasikan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya.

Syukron, Direktur Utama Radar Tegal, menyampaikan rasa terima kasihnya. "Dukungan ini sangat berarti dan membuat kami semakin bersemangat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dan lomba," ucapnya. (mei/wan)

Palang Merah Indonesia		Stok Darah PMI Kota Tegal	
KAMIS, 28 - 08 - 2025 Pukul 19.00 WIB			
A	B	O	AB
23	47	88	13
■ Jumlah Stok Darah dapat berubah sewaktu-waktu, untuk info darah terkini silahkan menghubungi UDD PMI Kota Tegal. telp: (0283) 343244			
■ Kegiatan Donor Darah: Jumat, 29-08-2025 di Kantor Kelurahan Mintaragen Tegal Pukul 13.00 WIB - 16.00			



AUDIENSI - Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, Plt Kominfo Joko Syukur, Direktur Utama Radar Tegal Syukron, Direktur M Sekhun, Pimred Radar Tegal Fatkhurohman dan Pimred Disway Jateng Wawan Setiawan saat audiensi, Rabu (27/8).

Awas Gagal Ginjal, Kader Debong Kulon Digembeleng Atasi Hipertensi

SEBANYAK 35 kader kesehatan di Kelurahan Debong Kulon, Tegal, mendapat sunatan ilmu baru. Mereka digembeleng untuk bisa mendampingi penderita hipertensi agar terhindar dari penyakit ginjal. Pelatihan ini adalah buah kolaborasi Dosen Prodi Keperawatan Tegal, Poltekkes Kemenkes Semarang dengan Kelurahan Debong Kulon.

Lurah Debong Kulon Zainal Arifin menjelaskan, pelatihan ini sangat tepat sasaran.

"Kader adalah ujung tombak kesehatan masyarakat. Mereka perlu pemahaman yang lebih dalam tentang komplikasi hipertensi, terutama penyakit ginjal," jelasnya, Kamis (28/8).

"Kami jadi lebih percaya diri mendampingi pasien. Pengetahuan kami bertambah, dan hubungan antar kader juga makin erat," kata salah seorang perwakilan kader.

Sebagai pegangan, mereka juga mendapat booklet digital yang bisa diakses kapan saja. (mei/wan)

penerapan CERAMAH (Cek Tekanan Darah di Rumah). Para kader juga dilatih untuk bisa mendampingi pasien secara mandiri.

Kader adalah ujung tombak kesehatan masyarakat. Mereka perlu pemahaman yang lebih dalam tentang komplikasi hipertensi, terutama penyakit ginjal," jelasnya, Kamis (28/8).

"Kami jadi lebih percaya diri mendampingi pasien. Pengetahuan kami bertambah, dan hubungan antar kader juga makin erat," kata salah seorang perwakilan kader.

Sebagai pegangan, mereka juga mendapat booklet digital yang bisa diakses kapan saja. (mei/wan)

SEBANYAK 170 pelajar kelas VIII SMP se-Kota Tegal mengikuti kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti di Pendopo Ki Gede Sebayu, Balai Kota Tegal, Rabu (27/8). Kegiatan yang diinisiasi Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Tegal ini bertujuan membentuk karakter remaja yang beretika dan berbudi luhur.

Ketua GOW Kota Tegal, Debby Firoeza Indany, mengatakan kegiatan ini sangat penting. "Nilai-nilai luhur dari budaya dan agama adalah panduan bagi mereka dalam menghadapi tantangan hidup," ujarnya. Deby menekankan, budi pekerti tidak sekadar sopan santun. Tapi juga mencakup tanggung jawab, empati, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

Senada dengan itu, Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, menyambut baik kegiatan ini. "Ini sejalan dengan misi kita, yaitu membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas akademik, tapi juga berkarakter kuat," tegasnya.

Kegiatan diisi diskusi panel dengan tiga narasumber. Kepala Kemenag Kota Tegal, Ahmad Muhdzir, membahas peran agama. Kepala Bidang PNFI Disdikbud, Trismanto, menyampaikan materi tentang membangun karakter bangsa. Serta Kepala BNN Kota Tegal, Nasrudin, mengajak para pelajar menjauhi narkoba. (mei/wan)



PELATIHAN - Lurah Debong Kulon Zainal Arifin, Dosen Prodi Keperawatan Tegal bersama kader usai pelatihan di Pendopo Kantor Kelurahan Debong Kulon, Kecamatan Tegal Selatan.



DIGEMBLENG - Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, Wakil Wali Kota Tegal, Tazkiyyatul Muthmainnah, Ketua GOW Kota Tegal, Debby Firoeza Indany, Kabid PNFI Trismanto, Kepala Kantor Kemenag Kota Tegal, Ahmad Muhdzir serta Kepala BNN Kota Tegal, Nasrudin di Pendopo Ki Gede Sebayu Komplek Balai Kota Tegal, Rabu (27/8).

170 Pelajar SMP Digembeleng Jadi Generasi Berbudi Pekerti

SEBANYAK 170 pelajar kelas VIII SMP se-Kota Tegal mengikuti kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti di Pendopo Ki Gede Sebayu, Balai Kota Tegal, Rabu (27/8). Kegiatan yang diinisiasi Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Tegal ini bertujuan membentuk karakter remaja yang beretika dan berbudi luhur.

Ketua GOW Kota Tegal, Debby Firoeza Indany, mengatakan kegiatan ini sangat penting. "Nilai-nilai luhur dari budaya dan agama adalah panduan bagi mereka dalam menghadapi tantangan hidup," ujarnya. Deby menekankan, budi pekerti tidak sekadar sopan santun. Tapi juga mencakup tanggung jawab, empati, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

Senada dengan itu, Wali Kota Tegal, Dedy Yon Supriyono, menyambut baik kegiatan ini. "Ini sejalan dengan misi kita, yaitu membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas akademik, tapi juga berkarakter kuat," tegasnya.



PENTOL RAH

Satpolairud Periksa Perahu Nelayan

PEMALANG - Perahu nelayan di perairan Kabupaten Pemalang diperiksa oleh Satpolairud Polres Pemalang. Dalam patroli laut untuk memeriksa kelengkapan dokumen dan peralatan keselamatan kapal.

Kapolres Pemalang AKBP Rendy Setia Permana mengatakan, petugas melakukan pemeriksaan terhadap beberapa kapal nelayan yang sedang mencari ikan di laut.

"Patroli laut rutin dilakukan, untuk menjamin keamanan dan keselamatan aktivitas kapal nelayan di perairan Pemalang," katanya.

Satpolairud Polres Pemalang, menggunakan kapal patroli 1028 untuk mendatangi sejumlah kapal nelayan di laut. Selain pemeriksaan dokumen, para nelayan diimbau agar selalu membawa dan melengkapi alat keselamatan sewaktu melaut.

"Harap lengkap dengan alat keselamatan seperti life jacket atau pelampung, untuk menunjang keselamatan nelayan saat mencari ikan di laut," ujarnya.

Selain itu, nakhoda kapan juga diimbau, agar selalu menyiapkan dan melengkapi kapalnya dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

"Kami mengimbau para nelayan agar lebih berhati-hati, hindari melaut saat cuaca tidak bersahabat. Serta pastikan selalu membawa alat keselamatan seperti pelampung dan APAR," pungkasnya. (maf/gun)



DIPERIKSA - Perahu nelayan diperiksa oleh Satpolairud Polres Pemalang.

RAGAM

Pahami KKA untuk Tumbuh Kembang Anak

TAMAN - Puluhan orang tua siswa dari Kelompok Bermain Pertwi Desa Jebed Utara, Kecamatan Taman. Diberikan penyuluhan tentang Bina Keluarga Balita (BKB). Sambil menunggu anaknya selesai mengikuti pembelajaran. Penyuluhan bertujuan agar para orang tua, bersama-sama memahami Kartu Kembang Anak (KKA).

Penyuluhan KB Kecamatan Taman Kukuh Raharso mengatakan, KKA adalah sebuah panduan yang membantu orang tua memantau tumbuh kembang putra-putri. Dengan bahasa yang sederhana dan contohnya, mereka diberikan penjelasan, bagaimana setiap tahap perkembangan anak dapat dicatat. Mulai dari kemampuan motorik, bahasa, hingga interaksi sosial.

"KKA ini sebagai bentuk perhatian, agar tahapan perkembangan anak bisa diketahui sehingga terpantau dengan baik," katanya.

Para ibu tampak antusias, sesekali bertanya dan berbagi pengalaman mengenai perkembangan anaknya masing-masing. Meskipun kegiatan di KB Pertwi tersebut tampak ramai, namun tetap tertib. Anak-anak balita dengan penuh semangat, mengikuti kegiatan belajar bersama guru-gurunya.

Reni, guru PAUD Pertwi Jebed Utara turut memberikan pembekalan singkat mengenai peran permainan kreatif dalam menstimulasi perkembangan anak. Reni menunjukkan bagaimana topi yang dibuat hari itu, nantinya bisa menjadi bagian dari kegiatan belajar anak, sekaligus mengasah kreativitas mereka.

"Selain menambah pengetahuan tentang perkembangan anak, para ibu juga memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat," ujarnya. (*/gun)

Sepi Pembeli, Pedagang Pasar Banjardawa Mengeluh

PEMALANG - Penataan lapak yang semrawut di pasar Banjardawa, Kecamatan Taman. Dilakukan oleh para pedagang karena berdampak pada anjloknya jumlah pelanggan.

Di pasar tersebut banyak lapak-lapak pedagang yang digelar di emperan depan pasar. Keberadaan mereka lantas membuat pengunjung enggan masuk ke dalam area pasar dan lebih memilih berbelanja di luar pasar. Dipercaya di luar pasar atau emperan tersebut, juga tersedia kebutuhan pasar lengkap.

"Sebenarnya dari awal program revitalisasi pasar, tidak boleh ada pedagang di luar pasar (emperan). Tapi nyatanya begitu, tidak ada tindakan," tutur salah seorang pedagang pasar yang enggan disebutkan

namanya.

Kondisi ini membuat para pedagang di dalam area pasar resah. Pasalnya, dampak dari maraknya lapak di emperan, membuat area dalam pasar sepinya pengunjung. Hal tersebut sudah berlarut-larut. Keluhan mereka pun tak kunjung ter-

Pedagang emperan tetap berstabilitas karena merasa bayar retibusi. Sebetulnya di sebelah timur pasar sudah pemekaran (area pedagang) agar pedagang di luar bisa menempati, tapi mereka tetap di luar.

Pada Pedagang di area dalam pasar, makin lama semakin terpecah, karena mayoritas pedagang emperan merupakan petani yang langsung menjual hasil panen, dengan harga yang jauh lebih murah. "Yang jual di em-



SEPI PEMBELI - Pasar Banjardawa terlihat sepi pembeli dampak maraknya lapak emperan.

peran biasanya petani-petani semua, makanya harga lebih murah," keluhnya.

Menanggapi itu, Kepala Dis-

koperindag Kabupaten Pemalang Fera Djoko Susanto menyampaikan, pihaknya akan segera menindaklanjuti kelu-

han para pedagang Pasar Banjardawa. Dengan meninjau langsung kondisi di lapangan. (maf/gun)



ANTUSIASME - Bunda Literasi dr Noor Faizah Maenofie nampak senang melihat anak-anak antusias memilih buku kesukaannya.

Antusiasme Anak-anak Mengunjungi Pekan Literasi Diapresiasi Bunda Literasi

Rela Membayar Buku Kesukaan Anak-anak

PEMALANG - Antusiasme anak-anak mengunjungi Pekan Literasi Kabupaten Pemalang tahun 2025 di GOR Kridango, kemarin. Mendapat perhatian dari istri Bupati Pemalang dr Noor Faizah Maenofie selaku Bunda Literasi. Tidak hanya itu, melihat anak-anak ramai mencari buku literasi, membuat hati Bunda Literasi pun senang dan gembira. Bahkan rela mengeluarkan uang dari kantong pribadinya untuk membelikan buku, yang anak-anak itu sukai.

Saat itu, Pekan Literasi Kabupaten Pemalang tahun 2025, secara resmi telah dibuka. Bunda Literasi dr Noor Faizah

Maenofie turut serta bersama rombongan meninjau stand yang ada.

Ketika itu Bunda Literasi melihat anak-anak antusias menyerbu stand buku, melihat rasa kegembiraan anak-anak sedang mencari buku langsung dihimpurnya. Kemudian Bunda Literasi melakukannya perbincangan dengan anak-anak, seraya menanyakan buku pilihan anak-anak yang akan mereka beli.

"Kenapa pilih buku itu, kamu suka ya," kata Bunda Literasi.

Anak-anak saat ditanya oleh Bunda Literasi mereka sambil menunjukkan buku-buku yang ada di tangannya. Karena anak-anak senang dan mendapatkan buku yang mereka sukai, lalu Bunda Literasi menuju Kasir untuk membeli.

yar buku-buku yang akan dibeli oleh anak-anak.

"Ayo ikut Bunda ke kasir, kalau memang kamu suka sama buku itu. Anak-anak boleh ambil, nanti Bunda yang bayar," ujarnya.

Mendengar ajakan Bunda Literasi akan membayar buku, anak-anak pun spontan menjawab siap dan bersama-sama mengikuti ajakan Bunda Literasi.

Setelah anak-anak ramai

memilih buku-buku yang mereka sukai. Kemudian mereka membawanya ke Kasir, Bunda Literasi sudah menunggu di depan meja kasir dan menunggu anak-anak bertransaksi. Setelah itu Bunda Literasi pun membayar semua buku yang mereka ambil. Mereka pun spontan langsung mengucapkan terimakasih kepada Bun-

da Literasi.

Di tengah kebersamaan itu, Bunda Literasi berharap kepada anak-anak nantinya akan dapat meraih kesuksesan. Sekaligus berpesan agar membaca itu, menjadi hobi anak-anak.

"Semoga sukses ya, kapan-kapan Bunda akan datang ke sekolah kalian dan kita bedah buku dari buku-buku yang sudah kalian beli," ucapnya.

Melihat besarnya perhatian Bunda Literasi terhadap perkembangan literasi di Kabupaten Pemalang, tentunya untuk memberikan dukungan terhadap program pembangunan yang ada di Kabupaten Pemalang. Yaitu program-program pembangunan sesuai visi misi Bupati Pemalang Anom Widiyantoro.

Kepala Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Daerah Kabupaten Pemalang Tantri Ari Cahyaningtyas mengatakan

Pekan Literasi Kabupaten Pemalang tahun 2025 ini diharapkan sukses pelaksanaannya dan sukses hasilnya.

Artinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kabupaten Pemalang, yaitu mampu meningkatkan minat baca masyarakat, sehingga masyarakat cerdas dengan membaca.

Pihaknya mengajak masyarakat Kabupaten Pemalang untuk mengunjungi Pekan Literasi ini. Karena gratis untuk masyarakat, termasuk stand-stand yang untuk desa seperti perpustakaan desa yang disediakan secara gratis, karena semua telah difasilitasi oleh pemerintah daerah.

(apt/gun/adv)

Kasdim Tekankan Tugas Pokok TNI

Operasi Militer Perang dan Selain Perang

PEMALANG - Untuk memperkuat sinergitas antara TNI, Polri dan pemerintah daerah. Untuk mendukung terciptanya situasi yang aman dan kondusif. Dilaksanakan apel jam pimpinan tiga pilar di Pendopo Kabupaten Pemalang.

Dandim 0711 Pemalang melalui Kasdim Mayor Kav Agus Solihin dalam materi yang disampaikan menekankan mengenai tu-

serta. Terdiri dari unsur forkopimda, forkopincam, perwakilan kepala desa, Babinsa Kodim 0711 Pemalang, serta Bhabinkamtibmas Polres Pemalang.

Apel jam pimpinan tiga pilar ini, ada sejumlah narasumber. Salah satunya dari Kodim 0711 Pemalang. Materi yang disampaikan mengenai tugas pokok TNI baik dalam operasi militer perang maupun selain perang.

Dandim 0711 Pemalang mengingatkan bahwa Kasdim Mayor Kav Agus Solihin dalam materi yang disampaikan menekankan mengenai tu-



AGUS PRATIKNO/RADAR PEMALANG

MENYAMPAIKAN - Kasdim Mayor Kav Agus Solihin menyampaikan materi dalam apel jam pimpinan tiga pilar.

gas pokok TNI baik dalam operasi militer perang maupun selain perang.

Dalam operasi militer perang, TNI berperan membantu pemerintah daerah menjaga keamanan, serta mendukung ketahanan pangan dengan mendampingi petani. "Sedangkan dalam tugas selain perang, TNI bersama Polri dan pemerintah daerah berperan aktif dalam menjaga Kamtibmas, membangun koordinasi lintas sektor, serta memperkuat sinergitas di tingkat desa hingga kecamatan," katanya. (apt/gun)

HET Beras Medium Resmi Naik

Harga Tertinggi Capai Rp 15.500/Kg

JAKARTA - Badan Pangan Nasional (Bapanas) resmi menetapkan kenaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk beras medium menjadi Rp 13.500 per kilogram di sebagian besar wilayah Indonesia. Kebijakan ini tertuang dalam Keputusan Kepala Bapanas Nomor 299 Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Arief Prasetyo Adi pada 22 Agustus 2025.

Penyesuaian harga dilakukan sebagai respons atas perubahan struktur biaya produksi dan distribusi beras nasional.

"Harga eceran tertinggi beras di tingkat konsumen sudah tidak sesuai dengan perkembangan biaya saat ini. Maka perlu dilakukan evaluasi," bunyi pertimbangan dalam keputusan tersebut.

Dalam keputusan itu telah ditetapkan HET beras medium di wilayah Jawa, Lampung, dan Sumatera Selatan sebesar Rp 13.500/kg. Harga yang sama juga berlaku untuk di wilayah Bali dan Nusa Tenggara Barat, serta Sulawesi.

Kemudian, HET beras medium di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi dan Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp 14.000/kg. Harga ini juga berlaku untuk HET beras medium di Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan. Sedangkan untuk di wilayah Papua dan Maluku HET beras medium ditetapkan sebesar Rp 15.500/kg.

Ke naikan ini juga mempertimbangkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah kering panen yang telah ditetapkan sebesar Rp 6.500/kg. Menurut Arief, jika harga gabah naik ke kisaran Rp 7.000-Rp 7.500/kg, maka HET beras medium memang perlu ditinjau ulang.

Kebijakan ini telah dibahas dalam rapat koordinasi terbatas tata



DOK. ILUSTRASI

NAIK- Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk beras medium kini naik menjadi Rp 13.500 per kilogram di sebagian besar wilayah Indonesia.

kelola perberasan pada 13 Agustus dan rapat antar kementerian/lembaga pada 22 Agustus. Bapanas menyebut langkah ini sebagai solusi jangka pendek untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga beras,

serta mencegah penggilingan padi berhenti produksi akibat ketidaksesuaian harga pasar.

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menegaskan bahwa penetapan harga bukan menjadi tu-

gas pokok kementeriannya, melainkan kewenangan penuh Bapanas sesuai Perpres Nomor 66 Tahun 2021.

"Yang penting kita sepakat, jangan nanti pertanyaan soal harga

selalu ke Menteri Pertanian lagi," ujarnya dalam forum bersama Komisi IV DPR RI.

Ketua Komisi IV DPR, Siti Hediati Soeharto, meminta Bapanas untuk menghitung ulang HET dengan

mempertimbangkan kepentingan petani dan konsumen. Ia menerangkan pentingnya kejelasan tugas antar lembaga agar kebijakan harga beras tidak menimbulkan kebingungan publik. (*/ism)

Serangan Ulat Tekan Produksi Bawang Daun

BREBES - Petani bawang daun di Desa Cipetung, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes tengah menghadapi tantangan serius akibat serangan ulat yang menyerang akar atau umbi kecil tanaman. Kondisi ini semakin diperparah oleh cuaca kemarau yang suhu siangnya panas terik dan malam yang dingin, yang memengaruhi kelembaban tanah di area pertanian.

Wawan, 45, salah seorang petani setempat, mengungkapkan, serangan hama sudah berlangsung hampir sebulan terakhir. Tanaman yang terinfeksi ulat, kata dia, mengalami busuk pada bagian akar sehingga membuat daun menjadi layu dan tidak bisa berkembang optimal.

"Kalau siang panas terik, malam dingin. Kelembaban tanah terganggu dan jelas berpengaruh pada hasil produksi," ujar Wawan, kemarin.

Pada kondisi normal, lahan seluas setengah hektare yang digarapnya mampu menghasilkan hingga 10 ton bawang daun. Namun, akibat serangan hama kali ini, produksi diperkirakan merosot drastis menjadi sekitar 4 ton. Penurunan hasil tersebut juga memengaruhi kualitas bawang daun yang dihasilkan, sehingga berdampak pada harga jual di pasaran.

Wawan menuturkan, perubahan cuaca yang tidak menentu mempercepat penyebaran ulat di lahan per-



MERAWAT- Seorang petani merawat bawang daun tanamannya ditengah serangan hama akibat kondisi cuaca yang berlangsung saat ini.

tanian. Kupu-kupu yang menjadi sumber penyebaran hama dengan cepat berpindah dari satu area ke area lain, memperluas jangkauan serangan.

"Pengembangbiakan ulat sangat cepat, panjangnya sekitar satu sampai dua sentimeter. Cuaca di sini juga cepat berubah, pagi cerah, siang mendung, atau sebaliknya," terangnya.

Para petani berupaya mengendalikan hama dengan berbagai cara, mulai dari penyemprotan desinfektan hingga memotik bagian tanaman yang

terinfeksi. Meski demikian, langkah-langkah tersebut dinilai belum efektif sepenuhnya mengatasi serangan yang meluas.

Darmono, petani lainnya, mengaku kondisi ini membuat para petani harus bekerja lebih keras untuk merawat tanaman. Menurutnya, hama masih bisa dikendalikan dengan penyemprotan rutin, namun faktor cuaca sulit diprediksi dan menjadi tantangan terbesar. "Kalau hama, bisa kita kendalikan dengan pembasmian. Tapi

kalau cuaca, kita hanya bisa menganantisipasi dengan merawat tanaman sebaik mungkin," ujarnya.

Selain itu, persaingan di pasar juga semakin menekan keuntungan petani. Musim panas bawang daun yang berbarengan dengan daerah penghasil lain, seperti wilayah Dieng dan Wonosobo, membuat harga di tingkat petani tidak stabil. "Produksi menuju turun, kualitas turun, dan harga juga tidak mendukung," tambah Darmono. (*/ism)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT Permodalan Nasional Madani Cabang Tegal selaku Penjual Lelang dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (PKPNL) Tegal akan melaksanakan lelang eksekusi berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan dengan perawatan tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui Aplikasi Lelang (lelang.go.id) terhadap objek lelang sebagai berikut:

- Endang Sutanti**
Sebidang tanah dan bangunan dan segala sesuatunya yang berdiri diatasnya sesuai SHM No 341 dengan luas 92 m² atas nama ENDANG SUTANTI terletak di Desa Siarem Kec. Wanasan Kab.Brebes.
Nilai Limit Rp 270.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Rp 27.000.000,-
- Riyati**
Sebidang tanah dan bangunan dan segala sesuatunya yang berdiri diatasnya sesuai SHM No 962 dengan luas 92 m² atas nama 1. TAKRONI 2. ROYATI terletak di Desa Kebolden Kec. Wanasan Kab.Brebes.
Nilai Limit Rp 225.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Rp 22.500.000,-

Lelang dilaksanakan pada:
Hari / Tanggal : Jumat/ tanggal 12 September 2025
Waktu Pembukaan : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Perawatan : Batas Akhir Penawaran : 12 September 2025, Pukul 09.00 waktu server Aplikasi Lelang Internet (sesuai WIB)
Alamat domain : lelang.go.id
Tempat : PKPNL Tegal, Jalan KS Tubun No 12 Kota Tegal
Penelitian Pemeringan : Setelah Batas Akhir Penawaran

Syarat-Syarat Lelang :
1. Lelang dilaksanakan dengan penawaran lelang tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara dengan penawaran terbuka tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) menggunakan aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain https://www.lelang.go.id Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "penduan Penggunaan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang dapat berpartisipasi melalui perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada https://www.lelang.go.id dengan meregistrasi serta mengunggah softcopy KTP, NPWP, file ".jpg", ".png" dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan lelang akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang betindak selaku kuasa dari badan hukum / perorangan wajib mengunggah surat kuasa pemeterai cukup dalam 1 (satu) file.

3. Peserta lelang wajib menyertakan Uang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) dan sudah harus efektif paling lama 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada peserta lelang.

4. Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan.

5. Objek lelang dijelaskan apa adanya (os.is).

6. Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang wajib melunasi harga lelang ditambah Bea Lelang 2% selama-lamanya 5 (lima) hari kerja terhitung sejak dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak dipenuhi maka Pembeli dinyatakan wajarnya dan uang jaminan lelang disetor ke Kas Negara.

Keterangan lebih lanjut hubungi PT Permodalan Nasional Madani Cabang Tegal (0283-4534093), atau PKPNL Tegal (Tlp.0283-324986).
Tegal, 29 Agustus 2025
Ttd.
PT Permodalan Nasional Madani KC Tegal

PNM
Permodalan Nasional Madani



Informasi & Pemasangan Iklan :
(0283) 340900
Konfirmasi Iklan Via E-mail:
iklanrateg@gmail.com

IKLAN ANDA

KEHILANGAN

HILANG BPKB SPM HONDA Tahun 2005 Nopol G 5160 JD Warna Hitam Biru An. MOCH MAWARDI d/d. Jebed Utara Rt 02 Rw 04 Taman Kab. Pemalang-sr

HILANG STNK SPM HONDA Tahun 2023 Nopol G 5072 WN Warna Hijau An. WASKINAH d/d. Jl. Brawijaya Gg Muara 17 Rt 002 Rw 002 Kel. Muaraja Kec. Tegal Barat Kota Tegal-ktr

Informasi & Pemasangan Iklan :
0283 - 340900

RADIO

Radionya Brebes 97.2 POPFM
Telp. 671 017 SMS Online : 0857 4271 0020

104.2 Dangdutnya Sepanjang Hari Paramount
Telp. 352 888 SMS Online : 081 58 106 106

RADIO

Roshinta 100.7 FM The Best Entertainment & Life Style
Jl. Semanggi Raya 1B Mejaesem Telp. 0283-3340446 Tegal

La Bamba FM 96.7 RADIONYA NOTA BAHARI 0283-322202

RADIO

SEBAYU FM TEGAL 94YA streaming: www.tegalkota.go.id

SEMAKIN MUDAH Mo Salam Salam Momenligi Komentar Telp. Kantor 0284 - 323 033 Telp. Kantor 0284 - 580 5678 087710234564 0852 25 45 25 45 De Best Radio

RADIO

RCA FM 93.2 NOW
JL. SUMBODRO NO.14 TEGAL www.rcfmtegal.com

GAMA FM 90.0 Mhz
Jl. Gajahmada No. 38 Tegal Telp. 0283-323 033 Fax. 0283-323 033

RADIO

www.sananta.com
Jl. Panggung Timur 56 Tegal 52122 Phone : 0283-350145 / 351672

KARISMA RADIO TEGAL
Jl. Tegalrejo 12 Tegal 52122 Telp. 0283-323 033

RAKA FM 98.3
Jl. Terlaris Pelajar 52 Tegal 52122 Telp. 0283-353353-Fax. 0283-356406 e-mail : raka_tegal@yahoo.co.id

RADAR CBS

Radione Wong Tegal 104,4 FM
Nang Kene Kyeh... Radione Dewek
Sing lagune enak karo ana info Lowongan Kerjane

370 Hektare Sawah Hilang Diterjang Rob



TERENDAM - Kondisi sawah-sawah milik petani di Kabupaten Batang yang terendam rob.

ISTIMEWA

Perempuan Muda Ditusuk...

dari halaman 1

Warga sekitar berhamburan keluar untuk melihat kejadian tersebut. Tak lama berselang polisi datang, melakukan olah TKP dan menangkap seorang pelaku berinisial TS, 32, warga Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur. Pelaku yang merupakan seorang pria itu ditangkap di lokasi kejadian tak lama setelah tragedi tersebut.

Kapolres Tegal Kota AKBP I Putu Bagus Krisna Purnama, melalui Kasat Reskrim AKP Eko Setiabudi Pardani menjelaskan, pelaku yang sudah dijadikan tersangka dan korban awalnya berkenalan melalui sebuah aplikasi media

Tiga Pekerja Asal Brebes Jadi...

dari halaman 1

dinihari," jelasnya, Kamis (28/8) sore.

Ketiga pekerja migran korban TPPO tersebut, lanjut Eko, awalnya direkrut oleh tersangka berinisial N. Bahkan, pelaku N sudah ditangkap Polda Jateng beberapa bulan lalu.

Berdasarkan pengakuan tersangka N, ada banyak korban yang diberangkatkan ke luar negeri sebagai pekerja migran. Namun, prosesnya tidak memenuhi syarat ketentuan, sehingga masuk kategori TPPO.

"Semua korban merasa teriming-iming janji tersangka N. Bahkan, 25 pekerja dijanjikan

Tempe Kedelai

dari halaman 1

Hanya keseleo lidah? Tidak. Trump mengucapkan dia tidak hanya sekali. Kesan harinya -di sidang kabinet di Gedung Putih- ia mengakui hal yang sama.

Memang itu belum keputusan pemerintah. Itubaru pernegosiasi dari seseorang -tapi seseorang itu bernama Donald Trump. Trump pun menjelaskan alasannya yang sangat logis: kelangsungan hidup banyak perguruan tinggi di Amerika tergantung pada banyaknya mahasiswa asing.

Jelaslah: ini perhitungan bisnis. Apalagi dampak pada ekonomi lokal yang didapat dari mahasiswa Tiongkok itu mencapai USD 14 miliar. Hampir Rp 30 triliun.

Para rektor universitas swasta di Indonesia pun akan setuju dengan Trump: jumlah mahasiswa menentukan hidup-mati perguruan tinggi.

Sekarang ini mahasiswa baru universitas-universitas negeri di Indonesia membeludak. Universitas negeri sudah seperti vacuum cleaner. Akibatnya: universitas swasta pacaklik mahasiswa. Para rektor swasta akan berkumpul di Yogyakarta minggu depan:

berangkat kerja ke Spanyol. Saat perekutan, korban (calon pekerja-red) harus bayar berkisar Rp 60 juta hingga Rp 100 juta," ungkapnya.

Warsito Eko Putro menuiturkan, setelah sampai di Spanyol, ternyata apa yang dijanjikan tersangka N menerima gaji tinggi tak pernah terjadi. Sebal, para pekerja migran korban TPPO justru hanya mendapat upah yang kecil. Termasuk, visa yang digunakan bukan visa kerja melainkan visa kunjungan.

"Dari pengakuan tersangka dan keterangannya korban, ternyata kerja gaji tinggi di resto Spanyol hanya impian. Karanya faktanya, para korban

TPPO dipekerjakan di resto dengan gaji kecil," terangnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, selama berada di perantauan para pekerja migran beberapa kali pindah kerja dan negara. Terakhir, tiga pria pekerja migran ini kerja di pabrik kaca di Polandia. Namun, seperti pengalaman sebelumnya gaji yang diterima sebenarnya gaji yang diterima

pula belum membayar transaksi dengan korban. Polisi juga menyebut bahwa pelaku membawa senjata tajam dengan dalih sebagai alat perlindungan diri, karena profesinya sebagai pengantar obat di lapangan.

Atas perbuatannya, tersangka katerjerat Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan dan/atau Pasal 351 ayat (3) KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan kematian. Pelaku terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara.

"Polisi saat ini masih terus melakukan pendalaman terhadap kasus ini, termasuk memeriksanya sejumlah saksi dan barang bukti di lokasi kejadian," jelasnya. (mei/fat)

Dari hasil penyelidikan,

pekerja itu berhasil dipulangkan atas biaya dari Baznas Brebes.

"Biaya kita dibantu Baznas, sehingga mereka bisa pulang ke keluarganya," ujar Eko.

Lebih lanjut Warsito Eko Putro menambahkan, dari 25 warga Brebes korban TPPO, baru 15 yang dipulangkan secara bertahap. Sisanya, masih dalam proses dan diusahakan pulang secepatnya.

"Kami terus upayakan, agar para pekerja migran korban TPPO segera kembali. Tapi, ada beberapa dari korban menolak, dengan alasan mengumpulkan uang untuk membayar hutang saat pemberangkatan," tandasnya. (syf/fat)

menundukkan mereka satu persatu. Dimulai dari Kanada. Lalu bersikap manis pada Tiongkok.

Jumlah 600.000 mahasiswa yang akan diizinkan Trump itu sendiri terlihat seperti pemanjangan yang berlebihan. Sebanyak-banyak mahasiswa Tiongkok di Amerika belum pernah mencapai angka 500.000. Itu pun ributnya sudah bukan main. Mereka sudah dinilai berlebihan.

Apalagi, menurut sebagian tokoh yang anti China-nya "keterlaluan," para mahasiswa Tiongkok itu merangkap sebagai intel-intel komunis.

Anda sudah tahu: rekor ter-

banyak mahasiswa Tiongkok di Amerika adalah tahun 2019/2020: hanya sebanyak 372.532 orang. Lalu menurun. Ada yang karena pandemi Covid-19. Ada pula karena ketegangan hubungan Amerika-Tiongkok. Tahun lalu jumlah mereka "hanya" sekitar 277.398 orang.

Maka angka 600.000 jatuhnya seperti meledek. Ledakan gaya Trump. Tapi siapa tahu kali ini betul -justri pemeringatannya? Akankah itu hanya gulgul untuk pemanis penggiur selera Tiongkok -agar mau memberi kompensasi di bidad yang lain?

Sejauh ini hanya empat negara yang keras pada Amerika-nya Donald Trump: Tiongkok, Kanada, India, dan Brasil. Trump tentu akan

tersinggung karena menganggap pelayanan korban tidak memuaskan. Pelaku kemudian melontarkan ucapan yang tidak pantas hingga berujung pada pertengkarannya.

Dalam kondisi emosi,

pelaku belum membayar transaksi dengan korban. Polisi juga menyebut bahwa pelaku membawa senjata tajam dengan dalih sebagai alat perlindungan diri, karena profesinya sebagai pengantar obat di lapangan.

Atas perbuatannya, tersangka katerjerat Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan dan/atau Pasal 351 ayat (3) KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan kematian. Pelaku terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara.

"Polisi saat ini masih terus melakukan pendalaman terhadap kasus ini, termasuk memeriksanya sejumlah saksi dan barang bukti di lokasi kejadian," jelasnya,

(mei/fat)

pekerja itu berhasil dipulangkan atas biaya dari Baznas Brebes.

"Biaya kita dibantu Baznas, sehingga mereka bisa pulang ke keluarganya," ujar Eko.

Lebih lanjut Warsito Eko Putro menambahkan, dari 25 warga Brebes korban TPPO, baru 15 yang dipulangkan secara bertahap. Sisanya, masih dalam proses dan diusahakan pulang secepatnya.

"Kami terus upayakan, agar para pekerja migran korban TPPO segera kembali. Tapi, ada beberapa dari korban menolak, dengan alasan mengumpulkan uang untuk membayar hutang saat pemberangkatan," tandasnya. (syf/fat)

di sana, untuk pergi ke luar negeri, harus ada izin pemerintah.

Mahasiswa Tiongkok itu terbagi antara kuliah di University of Illinois at Urbana-Champaign (UIUC) —dua jam bermobil ke selatan Chicago.

Jumlahnya 6.240 orang. Utamanya kuliah teknik dan bisnis.

Awal tahun ini saya ke sana -Anda sudah membacanya. Saya juga bertemu banyak mahasiswa kita di sana -termasuk yang mendalami ilmu serangga dan cuaca. (Baca di sini: Awan Capung)

University of Southern California juga jadi pilihan utama. Tersedia Columbia University. Mereka sangat menyebabkan Pun di pedalaman Kansas; saya melihat banyak mahasiswa Tiongkok. Di universitas sangat kecil di kota kecil Hays: saya sering bicara dengan mereka.

Banyak tokoh dari Kubu Trump sendiri sewot melihat langkah kuda itu. Trump, di mata mereka sudah seperti "pagi tempe, sore kedelai".

Ahli tempe terbaik dari Bogor pun tidak akan bisa mengubah tempe kembali jadi kedelai -hanya dalam 12 jam. Berarti Trump adalah ahli tempe terbaik di dunia. (*)

BATANG — Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang mencatat ratusan hektare sawah di empat desa hilang karena rob. Total lahan sawah yang terdampak mencapai 370,19 hektare, tersebar hampir merata di Kecamatan Batang. Rinciannya, Desa Denasri Wetan 109,69 ha, Denasri Kulon 128,29 ha, Kesepuhan 114,16 ha, dan Karangasem Utara 18,05 ha.

"Total ada 120 hektare lahan yang sudah tidak bisa ditanam, dan 30 hektare lagi hampir merata di Kecamatan Batang. Rinciannya, Desa Denasri Wetan 109,69 ha, Denasri Kulon 128,29 ha, Kesepuhan 114,16 ha, dan Karangasem Utara 18,05 ha.

Kabid Tanaman Pangan Dinas Pangan dan Pertanian Batang, Rini Diana Anggriani, menegaskan pemerintah daerah berupaya mencari solusi jangka panjang dengan mengandeng lembaga riset nasional.

"Penanganannya, kami ingin mereplika kesuksesan Kota Pekalongan dengan kerjasama dengan BRIN dan balai di Bogor sebagai narasumber. Harapannya, melalui benih salinitas yang kami kembangkan, lahan terdampak rob masih bisa ditanam padi," ujarnya Kamis (28/8).

Menurut Rini, konsep ini bisa menjadi awal solusi bagi petani agar tetap produktif meski lahan mereka terparap intrusi air laut.

Disingkat, Fenomena rob di Kelurahan Kesepuhan sendiri bukan hal baru. Kepala Ke-

lurahan Kesepuhan, Umar Wi-nanto, menyebut bencana ini sudah berlangsung lebih dari satu dekade.

"Total ada 120 hektare lahan yang sudah tidak bisa ditanam, dan 30 hektare lagi hampir merata di Kecamatan Batang. Rinciannya, Desa Denasri Wetan 109,69 ha, Denasri Kulon 128,29 ha, Kesepuhan 114,16 ha, dan Karangasem Utara 18,05 ha.

Kerusakan bukan hanya menyasar sawah. Dari 25 hektare kebum melati yang dulu disebut warga sebagai "emas putih," kini tidak tersisa sedikit pun. Tahun lalu, dari 201 hektare lahan produktif, masih ada 115 hektare yang bisa diselamatkan. Namun kini, setiap tahun lahan yang hilang mencapai 5-10 hektare.

Para petani menduga rob yang merendam lahan mereka bukan hanya datang dari arah utara, tetapi juga dari barat, terutama Desa Denasri.

Mereka menilai, tangkul laut di Kota Pekalongan menjadi salah satu penyebab pergeseran aliran rob hingga ke Kesepuhan.

"Itu kan pemikiran dan analisa sederhana dari laporan petani ke kelurahan, yang dimungkinkan akibat dari tangkul laut Kota Pekalongan," terang Umar.

Menghadapi situasi genting ini, pihak kelurahan sudah melayangkan nota dinas ke-

pada Bupati Batang dengan tembusan ke dinas terkait, termasuk DLH, Dinas Perikanan, serta Dinas Pangan dan Pertanian.

Upaya sementara seperti penanaman mangrove sudah dijalankan. Namun Umar menilai, solusi jangka panjang tetaplah pembangunan tangkul laut atau giant sea wall. "Kami masih menunggu," ucapnya penuh harap.

Para petani juga menginginkan lahan mereka bisa pulih seperti di Pekalongan, di mana area bekas rob berhasil direvitalisasi menjadi sawah produktif.

"Harapan para petani mengembalikan pada pertanian produktif, artinya ada tangkul," tambah Umar.

Sawah di Kesepuhan dulunya mampu panen dua kali setahun, menghasilkan 6-9 ton per hektare, bahkan hingga 11 ton jika kondisi optimal. Namun kini potensi panen itu terancam hilang.

"Pembangunan tangkul laut sangatlah mendesak karena terkait produksi pangan," tegas Umar.

Yang lebih menghawatirkan, rob diperkirakan akan terus merembet ke arah selatan dan mengancam permukiman warga. (bak/fat)

Relokasi Pedagang Jalan Patimura Segera Dimulai

BATANG — Relokasi pedagang dari Jalan Patimura ke Pasar Batang akan mulai dilakukan pada September 2025 nanti. Proses relokasi pedagang Jalan Patimura itu akan berlangsung bertahap.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Batang Wahyu Budi Santoso menegaskan relokasi sudah disosialisasi pada 13 Agustus 2025 lalu. Di antaranya dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk PT KAI selaku pemilik lahan di Jalan Patimura.

"Kontrak pedagang dengan PT KAI berakhir pada Desember 2025. Setelah itu tidak ada lagi aktivitas berdagang di sana," ungkap Wahyu, Selasa (26/8).

Menurut dia, rencana relokasi pedagang bukanlah kebijakan mendadak, melainkan sudah disusun sejak lama.

"Rencana ini sudah dipersiapkan sejak beberapa tahun lalu, bahkan pada 2024 Pemkab telah menyiapkan ranjang laut di Pasar Batang sebagai lokasi pengganti. Jadi bukan hanya di era Bupati M Faiz Kurniawan, tapi juga sudah disetujui DPRD sebelumnya," jelasnya.

Dalam proses pemindahan, Pemkab memastikan seluruh pedagang baik yang berkontrak maupun tidak tetap mendapat jatah lapak di pasar.

"Total ada 120 pedagang di Jalan Patimura dan sekitar Pasar Batang. Dari jumlah itu, 73 tercatat memiliki kontrak dengan PT KAI," kata Wahyu.

Tinggalkan Satu Anak...

dari halaman 1

Sementara sejumlah keluarga lain juga masih berduka mendalam atas kepergian ibu dari satu anak tersebut. Sementara ibu korban, Sari, dikabarkan sedang pingsan saat mengetahui anak permatanya itu akan dimakamkan. Korban sudah dimakamkan pagi tadi sekitar pukul 09.00 WIB di pemakaman desa setempat.

Ayah korban Darsim bercerita, anaknya selama ini merupakan anak yang baik dan sering memberi kedua orang tuanya. Sumiati meninggalkan satu anak perempuan yang masih berusia

5 tahun. Sementara suami korban dikabarkan belum mendengar kematian istrianya karena masih berada di tengah laut. Suami korban merupakan pelajar dan bekerja di luar negeri.

"Anaknya itu pendiam, dia juga sering ngirim uang untuk saya," ujarnya saat ditemui media rumah duka.

Darsim menyebut, dia sebelum putrinya ditemukan meninggal, sempat memiliki firasat. Dia mengalami diare tanpa sebab. "Kalau firasat mimpi atau lainnya nggak ada. Tapi, kalau firasat, ya dua hari terakhir saya merasakan diare," tandasnya.

Dia menceritakan, semasa

bisnis untuk ibu kost termuda! Semoga usaha kos-kosan semakin luas, rezekinya terus meningkat, dan selalu berbahagia bersama Ricis dan Moana."

Sosok Moana sendiri memang kerap mencuri perhatian publik. Kehadirannya di berbagai konten YouTube membuatnya selalu berhasil menarik simpati. Tak heran, warganet pun menyambut kabar ini dengan antusias, bahkan menjadikannya bahan candaan yang viral di dunia maya.

Dikutip dari TikTok @riaricis, akun @denis

Tujuh Bulan, 2.452 Pasutri Bercerai

1.984 Gugat Cerai, 468 Talak

BREBES - Sebanyak 2.452 pasangan suami istri di Kabupaten Brebes resmi bercerai setelah divonis cerai di Pengadilan Agama setempat.

Jumlah tersebut, merupakan hasil putusan perkara sepanjang tujuh bulan terakhir yakni Januari hingga Juli 2025. Hal itu, terungkap saat Moci Bareng Karo Uwane di Kantor Pengadilan Agama Brebes, Kamis (28/8).

Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Brebes Eko Budiono didampingi Panitera Jamali menjelaskan, dari total perkara perceraian yang masuk ke Pengadilan Agama sejak Januari hingga Juli mencapai mencapai 3.199 kasus.

Rinciannya, 669 kasus cerai talak meliputi Januari 91 kasus,

Februari 101 kasus, Maret 54

kasus, April 132 kasus, Mei 107

kasus, Juni 75 kasus dan Juli 109 kasus. Sedangkan, perkara cerai gugat mencapai 1.984 kasus meliputi Januari 352,

Februari 369, Maret 198, April

427, Mei 415, Juni 364 dan Juli

405 kasus.

"Untuk sidang perkara cerai yang sudah diputus (inkrahred), totalnya mencapai 2.452 putusan. Meliputi, 1.984 putusan cerai gugat dan 468 in-

krak cerai talak," terangnya.

Perkara cerai talak yang sudah diputus inkrah, lanjut Budiono, meliputi Bulan Januari 43 putusan, Februari 67,

Maret 77, April 46, Mei 104, Juni

62 dan Juli 69 putusan. Ke-

mudian, putusan cerai gugat

Januari 219, Februari 271, Ma-

rket 277, April 172, Mei 338, Juni

358 dan Juli 349 putusan. Me-

nurutnya, faktor ekonomi ma-

sih mendominasi ribuan kasus

cerai gugat yang diajukan pi-

hak istri. Sebab, banyak suami

sebagai pihak tergugat tidak

melaksanakan tanggung ja-

wabnya memberikan nafkah kepada istri.

"Faktor perceraian lainnya, seperti perselisihan dan pertengkarannya terus menerus. Di-

susul, alasan meninggalkan salah satu pihak, kemudian

KDRT, terlibat kasus pidana

hingga mabuk dan berjudi jadi

alasan perceraian," terangnya.

Sementara itu, Panitera PA Brebes Jamali menyampaikan, sebagai upaya mengurangi pengajuan perkara perceraian dibutuhkan kolaborasi lintas sektoral.

Khususnya, Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan yang menjadi garda terdepan. Tu-

gasnya, membimbing, membina

dan mengayomi keluarga muslimin di seluruh Indonesia.

"Tujuannya, meningkatkan mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sak'nah menurut ajaran Islam. Serta,

mencapai masyarakat yang maju,



SYAMSUL FALAQ/ RATEG

mandiri, bahagia, sejahtera materil dan spiritual," jelasnya.

Jamali menambahkan, se-

lain perkara perceraian yang

terus bertambah dispensasi kawin juga perlu digaris ba-

wahi. Sebab, mengacu UU No-

mor 16 Tahun 2019 tentang

perubahan atas UU Nomor 1

Tahun 1974 tentang Perkawi-

nan. Isinya, batas minimal usia mempelai pengantin baik

pria maupun wanita yakni 19 tahun dan sudah mulai berlaku sejak 6 Agustus 2020. (syf/ism)

DIALOG

Ketua Pengadilan Agama Brebes dan Panitera menggelar tanya jawab dalam dialog interaktif Moci Bareng Karo Uwane.

Mahasiswa KKN UMUS Luncurkan Buku Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik di Desa Kuta

BREBES - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhamidi Setiabudi (UMUS) Brebes melaksanakan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah organik dan nonorganik di Balai Desa Kuta, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang pada Jumat (22/8). Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa, ibu-ibu PKK, serta perwakilan masyarakat setempat.

Dalam kesempatan tersebut, mahasiswa KKN UMUS Brebes memberikan pemaparan mengenai pentingnya memilah sampah sejak dari rumah tangga. Sampah orga-

nik, seperti sisa makanan dan daun, dapat diolah kembali menjadi pupuk kompos, sedangkan sampah non organik, seperti plastik dan botol bekas, bisa dimanfaatkan untuk kerajinan atau didaur ulang sehingga memiliki nilai ekonomis.

Mahasiswa KKN UMUS Desa Kuta, Ilma Nur Rizqi, menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan. "Kami ingin masyarakat Desa Kuta bisa mengelola sampah dengan baik, sehingga lingkungan tetap

bersih dan sehat. Selain itu, pengelolaan sampah yang tepat juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi warga," ujarnya.

Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa KKN UMUS Brebes, Muamar, M.Pd.I mengatakan, sebagai bentuk nyata komitmen, KKN UMUS Desa Kuta juga meluncurkan sebuah buku sederhana berisi panduan "Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik" yang dibagikan kepada masyarakat. Buku ini diharapkan menjadi referensi praktis dalam menerapkan kebiasaan ramah lingkungan di kehi-

pemerintah desa dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait masalah kebersihan dan lingkungan. "Sampah sering menjadi permasalahan di desa, dengan adanya edukasi ini kami berharap warga semakin paham pentingnya memilah dan mengolah sampah," tuturnya.

Kegiatan sosialisasi berlangsung interaktif. Warga yang hadir aktif bertanya mengenai cara membuat kompos dari sampah organik, hingga teknik sederhana dalam mendaur ulang sampah non organik menjadi barang bermanfaat. (fid/ism)

OLAHRAGA

Tim Bulu Tangkis Ganda Putra Dinkes Juara 3 Bersama

BREBES - Semangat bertanding dengan perjuangan penuh, berhasil membawa tim bulu tangkis ganda putra Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes sukses meraih Juara 3 Bersama. Prestasi tersebut, berhasil ditorehkan dalam Pekan Olahraga Pemerintah Daerah 2025.

Bertempat di Gedung Olahraga Sasana Kridha Adikarsa, PORPEMDA menjadi rangkaian kegiatan Memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia.

Predikat Juara 3 bersama, sukses diraih Tim Ganda Putra Dinkes setelah melaju hingga babak semi final. Bahkan, kedua tim ganda putra bersaing dengan penuh semangat dan sportivitas tinggi untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka. PORPEMDA, merupakan wadah kompetisi yang diikuti berbagai instansi pemerintah daerah di Jawa Tengah.

Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Brebes Ineke Tri Sulistyowaty, menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh atlet yang telah berjuang membawa nama baik instansi. Pihaknya merasa bangga, karena semua atlet Dinkesda berjuang dengan semangat kebersamaan dan kompak.

"Semoga prestasi ini, menjadi motivasi bagi kami semua untuk terus berkontribusi, tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga dalam kegiatan olahraga dan kebugaran jasmani," jelasnya.

Meski Juara 3 bersama, lanjut Ineke, pencapaian ini harapannya dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh pegawai di lingkungan Dinkesda Brebes. Termasuk, seluruh instansi Pemkab Brebes untuk terus menjaga kesehatan, semangat kompetisi, dan kekompakkan dalam berbagai kegiatan positif.

"PORPEMDA tidak hanya menjadi ajang unjuk prestasi, tetapi juga momentum mempererat tali silaturahmi antar instansi serta memperkokoh semangat kemerdekaan di kalangan aparatur sipil negara," tandasnya. (syf/ism)



MENYERAHKAN - Penyerahan buku panduan "Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan UMKM" kepada perwakilan warga.

Kesbangpol Sosialisasikan Bahaya Judol dan Pinjol Ilegal

BREBES - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Brebes menggelar sosialisasi bahaya Judi Online (Judol), Investasi Fraud dan Pinjaman Online (Pinjol) ilegal, belum lama ini. Dengan peserta sosialisasi dari Aparatur Sipil Negara (ASN) di Brebes.

Kepala Badan Kesbangpol M. Sodiq melalui Sekretaris M. Reza Prisman mengatakan, dalam sosialisasi itu pihaknya menghadirkan sejumlah narasumber. Di mana pihaknya mendatangkan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tegal, Satuan Reserse Kriminal Polres Brebes. "Hadir juga narasumber dari Badan Kepegawaian dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Brebes," ujarnya kepada media, Kamis (28/8).

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para peserta dapat diteruskan kepada seluruh ASN agar tidak terjerat bahayanya. Sekaligus men-

jaga kinerja aparatur pemerintahan dari bahaya judol dan pinjol. "Ini adalah kegiatan yang berkelanjutan dengan target audiens yang akan menyesuaikan," jelasnya.

Dia juga menambahkan, tujuan kegiatan itu adalah menyebarkan informasi positif guna menangkal bahaya laten degradasi mentalitas generasi penerus bangsa.

Dari bahaya judol dan pinjol. "Lewat sosialisasi ini kita harapkan warga bisa lebih teliti

dan tidak terjerat dari bahaya pinjol dan judol," pungkasnya. (fid/ism)



SOSIALISASI - Kesbangpol Kabupaten Brebes menggelar sosialisasi bahaya Judol, Investasi Fraud, dan Pinjol Ilegal.



SYAMSUL FALAQ/ RATEG

JUARA - Tim ganda putra Bulu Tangkis Dinkes kompak foto bersama usai esih Juara 3 POMPERDA 2025.

Sepeda Motor Terjun ke Jurang di Jalur Kaligua

Satu Pelajar Tewas

PAGUYANGAN - Kecelakaan tunggal terjadi di jalur Kretek-Kaligua, Kecamatan Paguyangan, Kamis (28/8) sekitar pukul 12.30 WIB. Satu unit sepeda motor terjun ke jurang sedalam sekitar 25 meter di pinggir jalan. Akibatnya, seorang pelajar tewas di lokasi kejadian, sementara satu pelajar lainnya mengalami luka dan harus mendapatkan perawatan medis.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, kecelakaan terjadi ketika sepeda motor Honda Supra yang dikemudikan Rendi Dwi Saputra, warga Dukuh Kecepat RT 05 RW 05, Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, melintas di jalur menurun dengan kondisi berkelok. Rendi membongkong temannya, Rizki Hilmawan, warga Desa Laren, Kecamatan Bumiayu. Keduanya diketahui merupakan pelajar salah satu SMK di wilayah Bumiayu.

Saat memasuki tikungan tajam di wilayah Dukuh Tretep, Desa Pandansari, pengendara diduga tidak mampu mengendalikan laju sepeda motor. Dugaan sementara, rem kendaraan tidak berfungsi dengan baik sehingga motor keluar dari badan jalan dan terjun ke jurang. "Dari atas sudah oleng, sepertinya rem sepeda motor tidak pakem," ujar Herman, 38, warga sekitar,

yang turut membantu proses evakuasi.

Warga yang mengetahui kejadian tersebut langsung berupaya menolong korban. Rizki, pembongkong, sempat melompat beberapa detik sebelum motor terjun ke jurang, namun tetap mengalami luka ringan dan tampak syok. Sementara Rendi terjatuh bersama sepeda motor dan ditemukan dalam kondisi tidak bergerak. "Korban kami evakuasi secara manual menggunakan tandu dari kayu yang ada di sekitar lokasi," kata Herman.

Proses evakuasi sepeda motor dari dasar jurang berlangsung cukup sulit. Warga harus bekerja sama menarik kendaraan tersebut hingga akhirnya berhasil diamankan di salah satu rumah warga tidak jauh dari lokasi kejadian.

Mutarom, 42, warga lain di sekitar lokasi, mengungkapkan jalur menuju Agrowisata Kaligua memang dikenal ekstrem. Insiden serupa bukan kali pertama terjadi di lokasi tersebut. "Kalau yang baru pertama kali ke sini pasti kesulitan. Tikungannya tajam, jalannya menurun dan banyak tanjakan. Jadi harus benar-benar hati-hati," ujarnya.

Jalur menuju kawasan wisata perkebunan teh Kaligua memang kerap dipadati pengunjung, terutama saat musim libur. Kondisi jalan yang sempit, berkelok, dan



EVAKUASI- Sejumlah warga mengevakuasi korban kecelakaan sepeda motor masuk jurang di jalur Kretek-Kaligua.

terjal, kerap menjadi tantangan bagi pengendara, khususnya mereka yang belum ber-

pengalaman melewati rute tersebut.

Petugas kepolisian telah

menangani kasus kecelakaan ini. Jenazah korban dievakuasi ke Puskesmas terdekat se-

belum diserahkan kepada pi- huk keluarga untuk dimakamkan. Hingga kini, aparat

masih melakukan penyelidikan terkait penyebab pasti kecelakaan. (pri/ism)

Bupati Buka MTQ XXXI, Diikuti 256 Peserta

BREBES- Sebanyak 256 peserta dari 17 Kafilah (Kontingen) se Kabupaten Brebes, mengikuti lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Umum XXXI tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2025. Pembukaan MTQ Umum XXXI ditandai dengan pemukulan rebana serentak oleh Bupati Brebes Paramitha Widya Kusuma beserta jajaran Forkopimda serta Ketua Panitia MTQ, di Aula Islamic Center Brebes, Rabu (27/8).

"Dalam sambutannya Bupati Paramitha menyampaikan, MTQ menjadi salah satu sarana yang tepat dalam

mempererat tali persaudaraan serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui masyarakat yang qurani. "Melalui MTQ, tidak hanya mencari qari dan hafidz terbaik, tetapi juga menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap kitab suci Al-Quran.

Di berharap, para peserta yang mengikuti lomba ini tidak hanya mengejar prestasi, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari." "Insya Allah, para peserta terbaik dari MTQ tingkat kabupaten ini akan kita kirim untuk mewakili Brebes dalam ajang MTQ Tingkat

Provinsi Jawa Tengah yang rencananya akan dilaksanakan di Kabupaten Tegal pada bulan November mendatang," jelasnya."

"Ketua panitia MTQ Umum ke XXXI Khaerul Abidin menyampaikan, lomba MTQ diselenggarakan sehari penuh dengan mengambil tempat di Aula Arofah Islamic Center Brebes, TK Islamic Center Brebes, Aula MUI Kabupaten Brebes, Aula Muzdalifah, Aula KBII, Ruang STAI Barat Lantai 2, Ruang STAI Timur Lantai 2, dan Masjid Al Mukarrromah Islamic Center Brebes yang diikuti sebanyak 256 peserta. "Ada sembilan jenis lomba yang akan dilaksanakan dalam MTQ Umum ke XXXI Tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2025," terangnya.

"Menurut Khaerul, dalam MTQ diperlombakan berbagai cabang diantaranya cabang Tartil Al Quran kategori putra dan putri, cabang Tilawah deras. Kemudian, cabang Tahfidz 1 juz dan Tilawah kategori putra dan putri, 5 juz dan Tilawah kategori putra dan putri, 10 juz kategori putra dan putri, 20 juz kategori putra dan putri dan 30 juz kategori putra dan putri.

"Ada sembilan jenis lomba yang akan dilaksanakan dalam MTQ Umum ke XXXI Tingkat Kabupaten Brebes Tahun 2025," terangnya.

"Menurut Khaerul, dalam MTQ diperlombakan berbagai cabang diantaranya cabang Tartil Al Quran kategori putra dan putri, cabang Tilawah deras. Kemudian, cabang Tahfidz 1 juz dan Tilawah kategori putra dan putri, 5 juz dan Tilawah kategori putra dan putri, 10 juz kategori putra dan putri, 20 juz kategori putra dan putri dan 30 juz kategori putra dan putri.

"Serangan sundep biasanya

Hama Sundep Serang Lahan Padi di Kretek

PAGUYANGAN - Sejumlah lahan pertanian padi di Desa Kretek, Kecamatan Paguyangan, diserang hama sundep atau penggerek batang padi sejak sepekan terakhir. Serangan hama ini membuat beberapa petani terpaksa menanam ulang tanaman mereka, sementara sebagian lainnya harus menunda masa panen akibat pertumbuhan padi yang terganggu.

Sudiran, 57, salah seorang penggarap sawah di desa tersebut, mengatakan serangan hama mulai terlihat pada tanaman padi yang belum lama ditanamnya di lahan seluas setengah hektare. Tanaman yang seharusnya mulai menghijau mendadak menguning dan mengering, sementara batangnya membusuk dan patah.

"Kondisi seperti ini sudah terjadi sejak seminggu lalu. Kami kewalahan menghadapi hama ini. Ulat penggerek bersarang di dalam batang padi, sehingga sulit dijangkau meski sudah disemprot pestisida," ujar Sudiran, Kamis (28/8).

Ia menduga kondisi cuaca yang tidak menentu menjadi penyebab berkembangnya hama sundep. Cuaca panas disertai angin kencang pada siang hari, kemudian diikuti gerimis pada sore atau malam hari, membuat perkembangan hama semakin cepat.

"Serangan sundep biasanya



SEMPROT- Petani menyemprot tanaman padi yang terserang larva hama sundep sebagai dampak dari terjadinya perubahan cuaca.

muncul saat cuaca cepat berubah. Tanda-tanda terlihat dengan banyaknya kupukupu kecil di area persawahan. Angin yang cukup kencang membuat kupukupu itu berpindah ke lahan lain dan menyebarkan telur," tambahnya.

Untuk mengantisipasi penyebaran hama, Sudiran berupaya rutin memeriksai setiap rumpun padi dan memungut kumpulan telur kupukupu kecil berwarna putih yang me-

nempel pada daun. "Dengan cara itu, telur tidak menetas menjadi ulat yang kemudian menggerek batang padi," jelasnya.

Adang, 45, petani lain di desa tersebut, mengaku masih lebih beruntung karena sebagian hama di lahannya tidak terlalu parah. Menurutnya, kondisi batang padi yang menguning menjadi penentu apakah tanaman perlu diganti atau masih bisa dipertahankan.

"Kala serangan sudah mencapai lebih dari separuh batang padi dan warnanya kekuning-kuningan, terpaksa harus menanam ulang. Tapi kalau hanya di ujung batang, tanamannya masih bisa dilanjutkan," ungkap Adang.

Serangan hama sundep bukan hal baru bagi para petani di wilayah tersebut. Namun, perubahan cuaca yang tidak stabil akhir-akhir ini membuat serangan terasa lebih cepat dan meluas.(pri)

Cuaca Ekstrem Terjang Wilayah Selatan Brebes

Pohon Tumbang dan Listrik Padam

BUMIAYU - Cuaca ekstrem yang ditandai dengan panas terik, angin kencang, serta hujan ringan hingga lebat melanda sejumlah wilayah selatan Kabupaten Brebes dalam beberapa hari terakhir. Fenomena ini memicu kerusakan bangunan warga, menumbangkan pohon di sekitar permukiman, serta mengganggu aktivitas masyarakat di jalan-jalan utama.

Salah satu insiden terjadi di ruas jalan utama Bumiayu, tepatnya di wilayah Talok, Desa Dukuhuri, pada Rabu

(27/8) sore. Hembusan angin kencang mengakibatkan sebuah pohon besar di depan SMA BU NU Bumiayu tumbang dan menimpa jaringan listrik. Meski tidak menimbulkan korban jiwa, peristiwa tersebut menyebabkan aliran listrik di sebagian wilayah Bumiayu sempat padam.

Koordinator Satgas Penanggulangan Bencana Pos Aju Bumiayu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Brebes, Budi Sujatmiko, mengingatkan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan menghadapi perubahan cuaca yang tidak menentu.

"Cuaca saat ini sering ber-sifat sporadis. Angin kencang bisa muncul tiba-tiba tanpa

dapat diprediksi sebelumnya," kata Budi, Kamis (28/8).

Ia menambahkan, masyarakat perlu berhati-hati saat berada di ruang publik ketika angin kencang melanda, terutama jika disertai hujan deras. Salah satu langkah antisipasi yang disarankan adalah memangkas dahan atau ranting pohon di sekitar permukiman maupun area yang rawan tumbang.

"Pemangkasan pohon dapat mengurangi beban saat hujan deras dan angin kencang, sehingga risiko pohon tumbang bisa diminimalkan. Warga juga diimbau tidak berteduh di bawah pohon, bahkan, atau papan reklame karena berbahaya saat terjadi angin kencang," jelasnya.

Tak hanya di jalur utama Bumiayu, kejadian serupa juga terjadi di ruas jalan Kalijurang-Penggarutan. Petugas BPBD bersama warga setempat harus bekerja ekstra me-

bersihkan sedikitnya enam pohon tumbang yang menghambat arus lalu lintas.

Camat Bumiayu melalui Kasi Trantib Kecamatan Bumiayu, Aang Khunaefi, mengonfirmasi bahwa beberapa kejadian pohon tumbang di wilayahnya dipicu cuaca ekstrem. Ia mengimbau masyarakat untuk terus meningkatkan kewaspadaan, mengutamakan keselamatan, dan segera melaporkan potensi bahaya kepada aparat setempat.

"Perubahan cuaca yang tidak menentu membuat kejadian seperti ini sulit diprediksi. Kami berharap masyarakat tetap siaga dan berhati-hati, khususnya saat berada di area terbuka," pungkasnya. (pri/ism)



TUMBANG- Petugas BPBD mengevakuasi pohon tumbang yang terjadi di ruas jalan Kabupaten Kaliwadas-Kedungleng kibat terjangan angin kencang.

RADAR SLAWI

RADAR TEGAL | JUMAT, 29 AGUSTUS 2025

Email Redaksi: rateg2000@gmail.com

Email Iklan: iklanrateg@gmail.com

www.radar-tegal.com | 10



H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, S.H



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (LKPD) KABUPATEN TEGAL TAHUN ANGGARAN 2024



AHMAD KHOLID
Wakil Bupati Tegal

Pemerintah Kabupaten Tegal kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2024. Capaian ini menjadi yang kesembilan kalinya secara berturut-turut bagi Pemkab Tegal.

LKPD Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2024 telah diserahkan kepada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah pada 26 Maret 2025 untuk dilakukan pemeriksaan. Berdasarkan hasil audit, BPK menetapkan opini WTP yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor: 176/S/XVIII.SMG/05/2025 tertanggal 26 Mei 2025.

Selanjutnya, LKPD tersebut disampaikan kepada DPRD Kabupaten Tegal pada 26 Juni 2025 untuk dibahas dan dievaluasi oleh Gubernur Jawa Tengah. Hasil pembahasan dan evaluasi tersebut kemudian ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 pada 12 Agustus 2025.

Adapun dokumen yang termuat dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2024 antara lain sebagai berikut:

PEMERINTAHAN KAB. TEGAL LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (KONSOLIDASI) TAHUN ANGGARAN 2024 01 Januari 2024 Sampai 31 Desember 2024 (Audited)

NERACA PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL PER 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN 2023 (Audited)

(Dalam Rupiah)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024	REALISASI 2023		2024	2023
1	2	3	4	5	6			
4	PENDAPATAN DAERAH	2.983.553.621.391,00	2.993.701.597.094,47	100,34	2.812.588.545.848,80			
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	560.723.768.011,00	602.836.541.784,47	107,51	553.338.257.851,90			
4.1.01	Pajak Daerah	223.948.270.000,00	208.450.105.295,00	93,49	192.217.970.094,00			
4.1.02	Retribusi Daerah	310.318.349.000,00	356.132.261.707,47	114,78	31.469.473.639,00			
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	19.171.104.000,00	19.597.169.894,00	102,22	16.927.292.193,00			
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	8.286.066.011,00	15.857.015.888,00	225,16	311.723.531.085,80			
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	560.723.768.011,00	602.836.541.784,47	107,51	553.338.257.851,90			
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	2.419.758.164.380,00	2.387.793.407.306,00	98,67	2.249.792.292.997,00			
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	0,00	0,00	5.841.384.000,00			
4.2.01.01	Dana Perimbangan	1.821.342.896.380,00	1.809.126.435.120,00	99,32	1.704.041.733.426,00			
4.2.01.01.01	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	32.546.001.000,00	38.009.124.000,00	116,78	39.038.115.356,00			
4.2.01.01.02	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	1.202.998.119.000,00	1.235.995.119.000,00	102,74	1.146.028.561.807,00			
4.2.01.01.03	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisk	83.337.670.000,00	79.899.415.685,00	95,69	74.468.795.496,00			
4.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisk	502.460.226.390,00	455.122.776.435,00	90,57	444.506.297.767,00			
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER DANA PERIMBANGAN	1.621.342.896.380,00	1.809.126.435.120,00	99,32	1.704.041.733.426,00			
4.2.01.06	Dana Desa	316.239.825.000,00	316.239.825.000,00	100,00	307.953.560.000,00			
4.2.01.06	Insentif Fiskal	12.930.103.000,00	12.930.103.000,00	100,00	0,00			
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	329.169.928.000,00	329.169.928.000,00	100,00	307.953.560.000,00			
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	269.245.400.000,00	249.497.344.186,00	92,66	231.955.614.971,00			
4.2.02.01	Pendapatan Bagi Hasil	244.573.746.000,00	226.314.945.695,00	92,61	227.534.261.871,00			
4.2.02.02	Bantuan Keuangan	24.671.645.000,00	23.182.098.500,00	100,35	10.421.355.100,00			
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	269.245.400.000,00	249.497.344.186,00	92,66	231.955.614.971,00			
4.2.02.06	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	2.419.758.164.380,00	2.387.793.407.306,00	98,67	2.249.792.292.997,00			
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	3.071.648.000,00	3.071.648.000,00	100,00	9.457.995.000,00			
4.3.01	Pengembalian Hibah	3.071.648.000,00	3.071.648.000,00	100,00	9.457.995.000,00			
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	3.071.648.000,00	3.071.648.000,00	100,00	9.457.995.000,00			
	JUMLAH PENDAPATAN	2.983.553.621.391,00	2.993.701.597.094,47	100,34	2.812.588.545.848,80			
5	BELANJA DAERAH	3.249.885.250.000,00	3.091.970.250.000,00	95,13	2.845.915.030.703,00			
5.1	BELANJA OPERASI	2.359.105.315.382,00	2.228.815.083.770,80	94,47	1.987.022.149.754,00			
5.1.01	Belanja Pegawai	1.239.404.187.996,00	1.156.882.165.148,00	96,06	1.024.291.891.517,00			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	957.704.198.386,00	903.280.437.708,00	94,31	858.043.587.237,00			
5.1.05	Belanja Hibah	132.713.529.000,00	130.417.060.834,00	99,79	103.005.193.000,00			
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	29.283.400.000,00	29.235.400.000,00	99,83	1.631.500.000,00			
	JUMLAH BELANJA OPERASI	2.359.105.315.382,00	2.228.815.083.770,80	94,47	1.987.022.149.754,00			
5.2	BELANJA MODAL	385.821.457.043,00	364.288.585.185,00	94,41	358.320.634.457,00			
5.2.01	Belanja Modal Jalan	97.000.000,00	0,00	0,00	30.463.280,00			
5.2.02	Belanja Modal Perbaikan dan Mesin	90.915.643.620,00	90.603,00	99,63	103.615.390.415,00			
5.2.03	Belanja Modal Pembangunan dan Bangunan	132.540.131.850,00	117.828.988.778,00	88,74	112.049.441.200,00			
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jembatan, dan Inggris	133.941.123.700,00	131.886.142.737,00	98,46	126.924.220.328,00			
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	21.689.938.007,00	20.849.910.043,00	98,86	15.279.075.343,00			
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	10.900.000,00	7.900.000,00	72,47	13.044.890.000,00			
	JUMLAH BELANJA MODAL	385.821.457.043,00	364.288.585.185,00	94,41	358.320.634.457,00			
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.000.000.000,00	1.706.207.596,00	34,12	433.019.605,00			
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000,00	1.706.207.596,00	34,12	433.019.605,00			
	JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA	5.000.000.000,00	1.706.207.596,00	34,12	433.019.605,00			
5.4	BELANJA TRANSFER	499.858.250.000,00	497.880.562.104,00	99,42	500.159.226.887,00			
5.4.01.01	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	214.769.516.082,00	209.961.579.096,00	98,03	14.498.312.559,00			
5.4.01.02	Belanja Bagi Hasil Dibantu Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	3.950.000.000,00	3.950.000.000,00	100,00	3.688.897.728,00			
5.4.02.05	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	474.440.825.000,00	474.440.825.000,00	100,00	481.476.021.600,00			
	JUMLAH BELANJA TRANSFER	499.858.250.000,00	497.880.562.104,00	99,42	500.159.226.887,00			
	JUMLAH BELANJA							

Bendung Danawarih Direncanakan Dibuka Awal September

SLAWI - Revitalisasi Bendung Danawarih telah rampung pada 28 Agustus 2025. Sesuai rencana, di tanggal 5 September 2025 mendatang aliran air di bendungan tersebut akan dibuka kembali.

Plt Kalak BPBD Kabupaten Tegal M Afifudin menyatakan, saat ini paska selesainya pekerjaan di saluran induk, akhir. Dan untuk manfaat air minum telah diberikan kepada 88.243 jiwa," ungkapnya.

Scragkalan (paya perbaikan dan peningkatan pada Bendung Danawarirah dilakukan untuk meningkatkan kapasitasnya. Memperbaiki kerusakan akibat usia dan banjir, serta mendukung program swasembada pangan dengan mengairi lahan pertanian yang lebih luas.

Dropping air tersebut untuk memenuhi kebutuhan warga yang berdiam di Desa Panaewirih, Lebakkuwuh Kidul (28/8).

Dia menuturkan, Lebaksiu Kidul, Timbangreja, Wringin Jengot dan Yamansari yang terdampak krisis air selama penggerjaan revitalisasi bendung Danawarih. "Tidak hanya droping, BPBD juga melakukan pemasangan selang sepanjang 5 kilometer untuk mengalirkan air dari sumber bendung Danawarih," cetusnya.

Cakupan pekerjaan meliputi perbaikan infrastruktur pada bangunan bendung, saluran induk dan saluran tersier, perbaikan saluran bocor sekunder, dan penataan kawasan dengan merelokasi warung serta penataan lingkungan sekitar bendung sebagai bagian dari proyek revitalisasi. **(her/gun)**



PASANG SELANG - Langkah BPBD mengalirkan air dari sumber bendung Danawarih untuk memenuhi kebutuhan air warga selama proses revitalisasi.



AIR BERSIH - Sejumlah warga mengantre bantuan air bersih dari PMI Kabupaten Tegal.

Rp7,3 Miliar untuk Penataan Koridor Jalan Gajah Mada

SLAWI – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tegal mulai melakukan penataan koridor Jalan Gajah Mada, Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi. Pekerjaan ini menjadi bagian dari program besar Penataan Alun-alun Hanggawana Slawi yang dikerjakan bertahap mulai tahun ini.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Lingkungan dan Tata Ruang (PBL Taru) DPUPR Kabupaten Tegal, Widodo Setia Nugraha, mengatakan bahwa tahap awal dimulai

Widodo menjelaskan bahwa tahun depan akan ada anggaran lanjutan untuk membangun kawasan Alun-alun Hanggawana Slawi. Rencana besarnya, penataan Jalan Gajah Mada akan diteruskan hingga kawasan GOR Trisania. De-

Jang 600 meter ke arah selatan atau ke Alun-alun.

"Pekerjaan ini anggarannya dari APBD II Kabupaten Tegal tahun 2025 sebesar Rp7,3 miliar. Untuk drainase di bawah trotoar akan diganti dengan u-ditch, karena selama ini sering terjadi banjir akibat saluran yang rusak. Banyak warga melapor ke Bupati terkait banjir di kawasan itu,"

ga kawasan GOR Hisanja. Dengan begitu, koridor Jalan Gajah Mada dan Jalan Juanda akan tersambung menjadi kawasan terpadu.

"Tujuannya agar kawasan ini bisa menjadi pusat kegiatan masyarakat, baik untuk aktivitas olahraga maupun rekreasi. Sehingga wajah kota Slawi bisa semakin tertata," tambahnya. (yer/gun)

Kali balirji di Kawasan itu, ujarnya.

Selain trotoar, median jalan yang selama ini berada di tengah akan dihilangkan. Konsepnya, jalan dibuat lebih lebar dengan trotoar di sisi timur dan barat. Vegetasi pun akan digeser ke samping sehingga pandangan jalan dari utara ke selatan lebih luas.

"Pastikan jalan ini tidak digunakan untuk balapan motor. Dishub sudah menyampaikan akan ditetapkan sebagai zona tertib lalu lintas dengan rambu-rambu peringatan," terang Vidodo.

Pekerjaan tahap pertama ini ditargetkan selesai pada akhir November atau awal Desember 2025. Untuk lampu Penyangan Jalan Umum (PJU) yang kini berada di median, tentunya akan dipindah ke sisi

Widodo menjelaskan bahwa tahun depan akan ada nggaran lanjutan untuk memata kawasan Alun-alun Hanggawana Slawi. Rencana besarnya, penataan Jalan Gajah Mada akan diteruskan hingga kawasan GOR Trisania. De-

"Tujuannya agar kawasan ini bisa menjadi pusat kegiatan masyarakat, baik untuk aktivitas olahraga maupun rekreasi. Sehingga wajah kota lawi bisa semakin tertata," tambahnya. (yer/gun)

**PANITIA SELEKSI
CALON ANGGOTA DEWAN PENGAWAS DAN
CALON DIREKTUR TEKNIK PERUMDA AIR MINUM
TIRTA AYU KABUPATEN TEGAL**

PENGUMUMAN

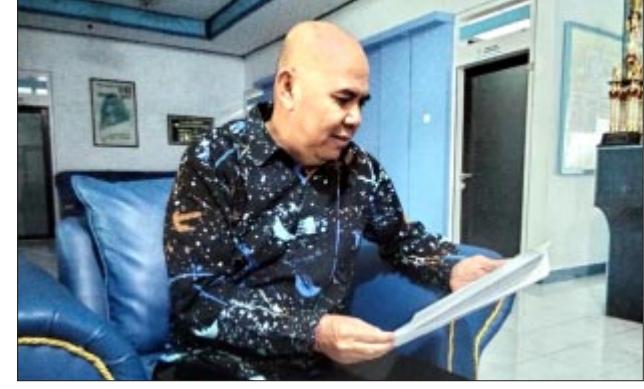
NOMOR : 500/2/ PANSEL/ VIII/ 2025



Waspada, Marak Pencurian Water Meter

SLAWI - Aksi pencurian Water Meter (WM) milik pelanggan Perumda Air Minum Tirta Ayu Kabupaten Tegal kian marak. Terhitung sejak awal tahun 2025 hingga bulan Agustus sudah tercatat aduan 111 buah water meter pelanggan dicuri oleh orang tak bertanggung jawab.

Dirut Perumda Air Minum Tirta Ayu Nandang Indradani ST melalui Kabag Hubungan Pelanggan Ujang Tatang ST menyatakan, di bulan Agustus 2025 terjadi aksi pencurian WM di 3 titik lokasi. Pencurian water meter di bulan ini terjadi di Desa Karanganyar Kecamatan Dukuhturi. Fenomena pencurian WM tidak hanya terjadi di Kabupaten Tegal. "Hal yang sama juga terjadi di Brebes, Kota Tegal, Pemalang hingga Kendal," ujarnya, Ka-



DATA - Kabag Hublang Perumda Air Minum Tirta Ayu merinci data laporan kehilangan WM meter milik pelanggan.

CETAK A3+
HASIL LEBIH GLOOSY/MENGKILAT & TAJAM
MESIN TERBARU
BISA SECURITY PRINTING UNTUK MENGATASI PEMALSUAN IJAZAH,
SERTIFIKAT DAN DOKUMEN LAINNYA
BISA DITAMBAHKAN SECURITY PRINTING PADA BLANGKO IJAZAH
ATAU SERTIFIKAT YANG SUDAH ADA

**BANNER-MMT, KAIN UMBUL-UMBUL,
BENDERA, ROUNTAG, CETAK UV,
RAPORT / DOKUMEN KEEPER,
BUKU YASIN, UNDANGAN, DLL.**

MEJASEM DIGITAL PRINTING

- **Talang** Jl. Raya Talang No. 208 (Perigean Lampu Merah Bintak) ☎ 0658 2221 9112
- **Mejasem** Jl. Palu Raya No. 2 Mejasem ☎ 0656 0079 7008

BUKA PADA PAGI



FOTO BERSAMA - Rektor Universitas Harkat Negeri Sudirman Said bersama narasumber dari Jepang yang diikuti ratusan mahasiswa, dosen, siswa SMA/SMK serta guru foto bersama.

UHN Ajak Akademisi Jepang Berbagi Wawasan kepada Mahasiswa

TEGAL - Universitas Harkat Negeri (UHN) menyelenggarakan public lecture series bertajuk 'Mengenal Lebih Dekat Jepang, Horison Baru untuk Kemajuan Bersama'. Yang diikuti ratusan mahasiswa, dosen, siswa SMA/SMK serta guru di aula kampus setempat. Menghadirkan sejumlah narasumber dari Indonesia dan Jepang yang membahas eratnya hubungan kedua negara, terutama

dalam bidang pendidikan, riset dan budaya.

Rektor Universitas Harkat Negeri, Sudirman Said menyampaikan optimisme bahwa perguruan tinggi yang baru bertransformasi itu, berada di Kota Tegal yang bisa menjalin koneksi global. Meskipun berada di kota kelas dua, Harkat Negeri bisa membangun universitas yang terkoneksi dengan kelas dunia. "Jika kita bisa menjaga

hubungan baik dengan Kyoto University, bukan tidak mungkin kita juga bisa ikut maju bersama," katanya.

Universitas Harkat Negeri menargetkan alumninya tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga soft skills dan kemampuan bahasa internasional, termasuk bahasa Jepang.

Affiliated Assoc Professor Kyoto University CSEAS Dr Wahyu

Prasetyawan membuka paparan dengan menekankan besarnya pengaruh Jepang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dia mencontohkan, sekitar 90 persen kendaraan di Indonesia merupakan produk Jepang.

Jepang pada 1949 sudah meraih Nobel pertama, hanya beberapa tahun setelah dijatuhi bom atom oleh Amerika. "Hingga kini, Kyoto University dan afiliasinya telah

menyumbangkan 19 Nobel, menjadikannya salah satu pusat riset paling berpengaruh di dunia," ujarnya. Sementara itu, Candidate Kyoto University Cahaya R Putri PhD berbagi pengalaman bahwa belajar di Jepang mempertemukan mahasiswa dari berbagai negara.

"Jepang dan Indonesia saling belajar di banyak bidang. Bahkan ada kesamaan menarik antara Jepang dan Tegal, yakni sama-sama

dikenal sebagai kota bahari," ungkapnya.

Prof Kenta Kishi dari Akita University of Art turut memberikan ucapan selamat atas peresmian Universitas Harkat Negeri. Dia menyambut baik peluang kolaborasi akademik antara Jepang dan Indonesia. Banyak hal yang bisa dikembangkan bersama oleh kedua institusi antarnegara itu, untuk menyiapkan masa depan. (mei/gun)



BERSAMA - Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono dan jajaran bersama Forum Mahasiswa Tegal Nusantara (FMTN).

Tanamkan Karakter Siswa melalui Perkamat

TEGAL - SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal menyelenggarakan Perkematian Kamis Jumat (Perkamat) untuk merayakan HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan yang digelar di sekolah tersebut diikuti peserta didik kelas IV hingga VI.

"Kami berharap, putra-putri tumbuh menjadi anak yang luar biasa. Tidak hanya pandai dalam akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan tanggap terhadap

lingkungan," kata Kepala SD Negeri Panggung 5 Kota Tegal Sofiyani.

Dengan keteladan dan pengabdian untuk guru yang tak kenal lelah, pihaknya yakin putra-putrinya akan tumbuh menjadi anak yang berkarakter. Karena di sekolah, guru menanam nilai, kedisiplinan, rasa hormat, tanggung jawab, dan semangat belajar. Namun butuh keteladan di rumah, mereka butuh sinar berupa perhatian dan bimbingan dari

orang tua.

"Butuh tanah subur berupa lingkungan yang nyaman. Untuk itu butuh sinergi antara guru dan orang tua untuk berjalan beriringan," ungkapnya.

Karena tujuan kegiatan itu, bukan hanya mencetak anak yang pintar. Tetapi juga anak yang berkarakter, berempati, dan siap menghadapi dunia.

"Sayangnya kita percaya cita-cita Indonesia emas 2045 akan menjadi kenyataan," pungkasnya. (*/gun)



BERBAGI - Aksi berbagi Kwarran Balapulang berbagi air bersih di Dukuh Kaseran.

Kwarran Balapulang Dropping Air Bersih

BALAPULANG - Kwarran Balapulang menggelar aksi Pramuka Peduli (Pramul). Dengan menyalurkan bantuan air bersih kepada warga Dukuh Kaseran, Desa Danawarih, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal. Sebanyak empat tangki air didistribusikan langsung ke sejumlah titik yang mengalami krisis air akhir keringan.

Bantuan air bersih tersebut disalurkan ke wilayah RT 03 sampai dengan RT 05 RW 01 Dukuh Kaseran. Selain warga, pasokan air juga diarahkan ke Pondok Pesantren Nurul Huda Al Muawahan serta Majelis Taklim Topo Jowo yang turut mengalami kesulitan mendapatkan pasokan air bersih.

Ketua Kwarran Balapulang Abdul Ghofur menyampaikan harapannya agar bantuan ini bisa meringankan beban warga. Bantuan empat tangki air

bersih ini semoga dapat berfaedah bagi warga Dukuh Kaseran Desa Danawarih yang terdampak kekeringan, ujarnya.

Warga setempat menyambut positif kegiatan ini. Imam, salah seorang penerima bantuan, menyampaikan rasa syukur dan terima kasihnya. Kami warga Kaseran mengucap syukur dan terima kasih kepada Kwarran Balapulang yang telah membantu mengirim air bersih, cetusnya.

Pembagian air berlangsung tertib dengan warga yang antre membawa wadah masing-masing. Anggota Pramuka turut membantu memastikan air dapat terdistribusi secara merata kepada masyarakat.

Selain Pramuka, kegiatan ini juga mendapat dukungan dari unsur TNI. Babinsa Koramil 17/Balapulang, Serda Miftahul Anwar, ikut mengawal ja-

lannya distribusi bantuan agar berjalan aman dan lancar.

"Melalui kegiatan ini, Kwarran Balapulang berharap dapat terus hadir membantu

masyarakat dalam menghadapi persoalan lingkungan, termasuk bencana kekeringan yang kerap melanda di musim kemarau," ungkapnya. (*/gun)



BERSAMA - Kepala SD Negeri Panggung 5 Tegal Sofiyani bersama dengan pembina dan siswa.

